

SKRIPSI

**STRATEGI PASANGAN PERNIKAHAN JARAK JAUH DALAM
MENJAGA KEUTUHAN RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Lima Pasangan Muslim, Di Desa Toto Mulyo,
Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**HANI RO'IDA
NPM. 2002010011**



**Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**STRATEGI PASANGAN PERNIKAHAN JARAK JAUH DALAM
MENJAGA KEUTUHAN RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Lima Pasangan Muslim, Di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way
Bungur, Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh :

HANI RO'IDA
NPM. 2002010011

Pembimbing : Prof. Dr. Mufliha Wijayati, M.S.I

Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Hani Ro'ida
NPM : 2002010011
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah
Judul Skripsi : STRATEGI PASANGAN PERNIKAHAN JARAK JAUH
DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Desa Toto Mulyo, Lampung Timur)

Disetujui dan dapat diajukan ke Syariah Islam untuk di Munaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 02 April 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Mufliha Wijayanti, M.S.I
NIP. 19790207 200604 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI PASANGAN PERNIKAHAN JARAK JAUH
DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Desa Toto Mulyo, Lampung Timur)

Nama : Hani Ro'ida
NPM : 2002010011
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Syariah Institut
Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 02 April 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Mufliha Wijayanti, M.S.I
NIP. 19790207 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki.HajarDewantaraKampus 15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: B-1392/ln.28.2/D/PP.00.9/11/2024.....

Skripsi dengan Judul: "STRATEGI PASANGAN PERNIKAHAN JARAK JAUH DALAM MENJAGA KEUTUHAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus Lima Pasangan Muslim, Di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur)" disusun oleh: Hani Ro'ida, NPM: 2002010011, Jurusan: Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Syariah pada hari/tanggal: Senin, 28 Oktober 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Prof, Dr. Mufliha Wijayati, M.S.I

Penguji I : Wahyu Abdul Jafar, M.H.I

Penguji II : Moelki Fahmi Ardliansyah, M.H

Sekretaris : Nyimas Lidya Putri Pertiwi, M.Sy

(Handwritten signatures and stamps of the examiners)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah

Dr. Dri Santoso, M.H

NIP.19670316 199503 1 001

ABSTRAK

STRATEGI PASANGAN PERNIKAHAN JARAK JAUH DALAM MENJAGA KEUTUHAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus Lima Pasangan Muslim. Di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur)

Idealnya sebuah keluarga adalah berkumpulnya unsur fisik dan psikis yang berbeda antara pria dan wanita sebagai pasangan suami istri yang sebelumnya tidak tinggal bersama kemudian dengan adanya pernikahan halal untuk selalu bersama dengan pasangannya, yang dilandasi oleh berbagai unsur persamaan, seperti saling dapat memberi dan menerima cinta kasih yang tulus serta menjaga rumah tangganya tetap utuh. Kehidupan dalam suatu pernikahan dapat dilakukan dengan 2 (dua) model, yaitu dengan pernikahan jarak jauh ataupun tinggal dalam satu rumah. Fokus penelitian ini adalah strategi pasangan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangga (studi kasus lima pasangan muslim, di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur). Berbagai alasan pasangan suami istri menjalani pernikahan jarak jauh, salah satunya yaitu faktor ekonomi, mereka rela berjauhan sebagai TKI/TKW dengan pasangan demi memenuhi kebutuhan keluarga, walaupun demikian mereka tetap mampu menjaga keutuhan rumah tangganya.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan pola komunikasi pasangan suami istri pernikahan jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangga. 2) menjelaskan strategi yang dilakukan pasangan pernikahan jarak jauh supaya rumah tangganya tetap utuh di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan kerangka berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) pola komunikasi pernikahan jauh menggunakan pola komunikasi interaksi dalam keluarga yang baik untuk membangun hubungan jarak jauh pasangan suami istri diperlukan dukungan peran media komunikasi *via telepon* dan *via videocall* lewat WA, materi topik bahasan pembicaraan yaitu masalah keuangan dan anak, serta lebih memperkuat religiusitas sehingga ketika masing-masing suami istri tinggal berpisah hubungan mereka tetap terjalin dengan baik. 2) Strategi yang dilakukan pasangan suami istri di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur dalam menjaga keutuhan rumah tangganya adalah saling berkomunikasi, tetap menjaga komitmen pasangan suami istri karena mereka tidak tinggal dalam satu atap, dan menjalankan hak dan kewajiban bersama meskipun sedang berjauhan harus tetap dilaksanakan seperti menafkahi istri dan anak. Penemuan dari penelitian ini memberikan wawasan bahwa tak semua rumah tangga yang tinggal jarak jauh selalu penuh konflik dan berakhir dengan perceraian tetapi ada juga yang tetap utuh.

Kata Kunci: *Strategi, Pernikahan Jarak Jauh, Keutuhan Rumah Tangga*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hani Ro'ida
NPM : 2002010011
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Oktober 2024
Yang Menyatakan,



Hani Ro'ida
NPM. 2002010011

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٢١

Artinya: “Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir”,(QS. Ar Rum : 21)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dengan kerendahan penuh rasa Syukur kepada Allah SWT sehingga memberi kekuatan dan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta, kasih dan hormatku kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Muryanto dan Ibu Susilowati yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan ketahap ini, yang memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan penulis serta mengorbankan segalanya untuk penulis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terima kasih untuk semua doa dan dukungan bapak dan ibu sampai penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
2. Kepada cinta kasih kakak penulis, Ana Nur Utamawati beserta keluarga kecilnya, yang selalu menjadi sumber motivasi bagi penulis untuk terus berjuang lebih keras. Keberadaan mereka membuat penulis menjadi lebih tegar dan penuh semangat, selalu ada untuk menemani dan menghibur penulis ketika menghadapi kesulitan.
3. Prof. Dr. Mufliha Wijayati, M.S.I Selaku pembimbing skripsi yang senantiasa selalu meluangkan waktu dan bersabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater penulis Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberika kesehatan jasmani maupun rohani sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Strategi Pasangan Pernikahan Jarak Jauh Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Lima Pasangan Muslim Di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur) . Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Dalam upaya penyelesaian penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Metro.
3. Ibu Nancy Dela Oktora, M.Sy dan Ibu Nyimas Lidya Putri Pertiwi, M.Sy selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Sekertaris Program Study Hukum Keluarga Islam.
4. Ibu Prof. Dr. Mufliha Wijayanti, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah IAIN Metro yang telah menyumbangkan ilmu dan pengetahuanya serta motivasi kepada peneliti selama menimba ilmu di Fakultas Syari'ah IAIN Metro.
6. Bapak Purwo Jatmiko selaku Kepala Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa banysk kekurangan dalam penulisan skripsi ini maka peneliti mengharapan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan para pembacanya.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Metro, 28 Oktober 2024
Peneliti,



Hani Ro'ida
NPM. 2002010011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pernikahan Jarak Jauh	13
1. Pengertian Pernikahan Jarak Jauh	13
2. Faktor Penyebab Pernikahan Jarak Jauh	14
3. Solusi Untuk Pernikahan Jarak Jauh	17
B. Komunikasi Dalam Keluarga.....	18

1. Pengertian Komunikasi Keluarga.....	18
2. Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Keluarga	19
3. Jenis-jenis Komunikasi Keluarga	22
C. Keutuhan Rumah Tangga	23
1. Pengertian Keutuhan Rumah Tangga	23
2. Kriteria Keutuhan Rumah Tangga	24
3. Strategi Keutuhan Rumah Tangga	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Sifat Penelitian	30
C. Sumber Data.....	30
1. Sumber Data Primer	30
2. Sumber Data Sekunder	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Toto Mulyo.....	34
1. Sejarah Desa Toto Mulyo	34
2. Situasi Kondisi Sosial Budaya Dan Agama Desa Toto Mulyo	35
3. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toto Mulyo	37
B. Profil Subjek Penelitian	38
C. Pola Komunikasi Pasangan Suami Istri Pernikahan Jarak Jauh Dalam Menjaga Keutuhan Rumah Tangga Di Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.....	41
D. Strategi Pasangan Suami Istri Pernikahan Jarak Jauh Dalam Menjaga Keutuhan Rumah Tangga Di Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku.....	37
2. Tabel 4.2 Pekerjaan Masyarakat Dusun I Rt/Rw 006/003 Desa Toto Mulyo.....	38
3. Tabel 4.3 Profil Narasumber Pasangan Pernikahan Jarak Jauh.....	41
4. Tabel 4.4 Media Komunikasi yang Digunakan Pasangan.....	46
5. Tabel 4.5 Materi Yang Dibicarakan Pasangan Pernikahan Jarak Jauh.....	50
6. Tabel 4.6 Strategi Menjaga Komunikasi Pasangan Pernikahan Jarak Jauh	53
7. Tabel 4.7 Strategi Menjaga Komitmen Pasangan Pernikahan Jarak Juah....	56
8. Tabel 4.8 Stratgei Menjaga Pemenuhan Nafkah Pasangan Pernikahan Jarak Jauh.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Idealnya sebuah keluarga adalah berkumpulnya unsur fisik dan psikis yang berbeda antara pria dan wanita sebagai pasangan suami istri yang sebelumnya tidak tinggal bersama kemudian dengan adanya pernikahan halal untuk selalu bersama dengan pasangannya, yang dilandasi oleh berbagai unsur persamaan, seperti saling dapat memberi dan menerima cinta kasih yang tulus serta menjaga rumah tangganya tetap utuh. Keutuhan rumah tangga adalah gambaran suatu keadaan yang dibina oleh setiap anggota keluarga, terutama suami dan istri untuk bisa terus menjaga, memelihara dan melaksanakan komitmen bersama sewaktu menikah. Karena itu keutuhan rumah tangga adalah kemampuan rumah tangga tersebut dengan berpegang teguh pada prinsip, norma dan tujuan yang di sepakati bersama.¹ Selain itu adanya hubungan baik antara ayah-ibu, ayah-anak dan ibu-anak. Jadi rumah tangga yang utuh, apabila ikatan hidup tersebut dapat mengantarkan kedua pasangan pada kebahagiaan, cinta kasih, dan sebagai tujuan untuk suatu hal ibadah kepada Allah.

¹ Bernadetha Nadeak and others, 'Pembinaan Ketahanan Pernikahan Dan Keharmonisan Keluarga Dengan Tema "The Family Relationship And Intimacy', *Jurnal ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, (2019), doi:10.33541/cs.v1i2.1287.

Kebahagiaan di dalam keluarga tentulah menjadi salah satu tujuan yang ingin diperoleh mereka yang mendirikaninya.² Namun jalan menuju kebahagiaan tak selamanya mulus, banyak hambatan, rintangan dan persoalan yang terkadang menggagalkan jalannya rumah tangga, apalagi bagi pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh.

Kehidupan dalam suatu pernikahan dapat dilakukan dengan 2 (dua) model, yaitu dengan pernikahan jarak jauh ataupun tinggal dalam satu rumah.³ Karena berbagai alasan seperti faktor ekonomi, pendidikan, ataupun karir, tidak jarang pasangan suami istri mengambil keputusan untuk menjalani pernikahan jarak jauh. Pernikahan jarak jauh menurut Maines adalah pernikahan terpisah antara suami dengan istri yang didasari atas komitmen sebelum pernikahan karena tuntutan karir atau pekerjaan. Berdasarkan pengertian tersebut, pernikahan jarak jauh dilakukan pasangan suami istri semata-mata karena tuntutan karir atau pekerjaan dan kebutuhan hidup dimana pasangan tersebut telah memiliki komitmen dan dapat menerima konsekuensi yang akan berimbas kepada keutuhan rumah tangga.

Realita yang terjadi pada pasangan suami istri yang melakukan pernikahan jarak jauh, fungsi-fungsi keluarga mengalami perubahan dikarenakan pasangan suami istri tidak tinggal dalam satu atap.⁴ Pernikahan seperti ini menjadi penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan karena kondisi

² Hasan Basri, *Keluarga Sakinah : Tinjauan Psikis Dan Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994), 55.

³ Devi Anjas Primasari, 'Kehidupan Keluarga "Long Distance Marital in Relationship"', *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 2020, doi:10.20473/dk.v13i1.(2018). 22.

⁴ Primasari, 'Kehidupan Keluarga "Long Distance Marital in Relationship"'. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, (2020), doi:10.20473/dk.v13i1.2018. 24

kebersamaan menjadi kurang. Selain daripada itu tuntutan-tuntutan yang harus dipenuhi oleh masing-masing pasangan suami-istri yang melakukan pernikahan jarak jauh terkadang tidak dapat dipenuhi seperti pada pasangan suami istri yang tinggal pada satu atap, karena faktor jarak yang menjadikan kendala dalam pemenuhan kebutuhan. Akibat ketidakmampuan untuk melakukan tuntutan tersebut tidak jarang menimbulkan konflik dan perselisihan antara pasangan suami dan istri yang menjalani rumah tangga seperti ini.⁵

Fenomena mengenai pernikahan jarak jauh bukan lagi menjadi suatu hal yang asing didengar oleh telinga, karena seiring berjalan waktu semakin banyak yang mengalami hal tersebut dalam menjalankan kehidupan rumah tangga, sehingga menjadi suatu hal yang lumrah untuk didengar. Data menunjukkan pada tahun 2005 yang dipublikasi oleh Pusat Studi Hubungan Long Distance melaporkan bahwa 2,9% dari pernikahan yang ada di Amerika Serikat menjalani hubungan jarak jauh. Satu dari sepuluh pernikahan dilaporkan mengalami hubungan jarak jauh yang terjadi ketika tiga tahun pertama pernikahan, dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2005 sekitar 3,6 juta pasangan di Amerika Serikat terlibat dengan hubungan jarak jauh.⁶ Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya pasangan yang mengalami hubungan jarak jauh mengalami peningkatan. Pada tahun 2000 masih sekitar 2,7 juta, namun pada tahun 2005

⁵ Primasari, 'Kehidupan Keluarga "Long Distance Marital in Relationship"'. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 2020, doi:10.20473/dk.v13i1.(2018). 23.

⁶ Niki Mijilputri, 'Peran Dukungan Sosial Terhadap Kesepian Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, (2014), doi:10.30872/psikoborneo.v2i4.3668.

jumlahnya meningkat 30% menjadi 3,6 juta pasangan. Kemudian pada tahun 2011 jumlah tersebut meningkat menjadi 7,2 juta orang.⁷

Tak terkecuali di Indonesia, tren mengenai pernikahan jarak jauh bukan menjadi suatu hal yang asing. Pasalnya, banyak pasangan suami istri di Indonesia yang memilih bekerja di luar negeri sebagai TKI atau TKW untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Menurut BP2MI yang diolah Pusat Data dan Informasi Pekerja Migran Indonesia bahwa pada bulan Mei tahun 2022 sebanyak 11.023 penempatan. Berdasarkan asal provinsi Pekerja Migran Indonesia tertinggi adalah Jawa Timur, kemudian diikuti Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali, dan Lampung.⁸ Provinsi Lampung merupakan urutan Ke-5 di Indonesia dan Kabupaten Lampung Timur menjadi urutan Ke-8 setelah Indramayu, Ponorogo, Malang, Cilacap, Blitar, Cirebon, Kendal lalu Lampung Timur. Kecamatan di Lampung Timur yang minat pekerja migrannya tinggi adalah Kecamatan Way Jepara, Way Bungur, Sribawono, Sekampung Udik, Labuhan Ratu dari 24 kecamatan yang tersebar di Lampung Timur.⁹

Dalam penelitian ini ada salah satu kecamatan yang menunjukkan suatu fenomena dimana banyak keluarga di tempat tersebut yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh yaitu Kecamatan Way Bungur tepatnya di Desa Toto Mulyo, Lampung Timur dijelaskan oleh pengelola pelayanan, di Desa Toto Mulyo, Lampung Timur dibagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun 1

⁷ Niluh Putri, “ Peran Quality Work Life, Kepuasan Kerja Dan Kebermaknaan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Karyawan Yang Menjalani Long Distance Relationship ”, (Tesis, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta), 2014.

⁸ Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, *Data Pekerja Migran Indonesia Periode Desember 2022, Pusat Data Dan Informasi*, 2023, 1-5.

⁹ Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, *Data Pekerja Migran Indonesia Periode Desember 2022*, 1-5.

Semarang sebanyak 12 pasangan, Dusun 2 Jember sebanyak 20 pasangan, dan Dusun 3 Etan Alas sebanyak 25 pasangan. Dari keterangan tersebut mengenai jumlah pasangan pernikahan jarak jauh yang bekerja mencari nafkah untuk keluarganya di luar negeri, dalam hal ini penulis mengambil wawancara lima pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh di Desa Toto Mulyo, Lampung Timur. Data ini berkaitan dengan pasangan suami istri yang bekerja di luar negeri untuk menghidupi keluarganya.¹⁰ Karena terpisah jarak, hal ini membuat suami istri sulit untuk berinteraksi secara langsung. Namun faktanya ke-5 pasangan suami istri di Desa Toto Mulyo, Lampung Timur yang melakukan pernikahan jarak jauh mampu menjaga rumah tangganya utuh meski dalam keadaan jarak jauh dan jika dilihat dari umur pernikahannya mereka sudah menjalani rumah tangganya cukup lama yaitu 20 tahun.¹¹

Berdasarkan *pra-survei* yang telah peneliti lakukan, realita yang ada di masyarakat hingga saat ini masih banyak yang menjalani pernikahan jarak jauh seperti di Desa Toto Mulyo, Lampung Timur, di desa ini terdapat beberapa pasangan yang sedang menjalin hubungan jarak jauh khususnya salah satu pasangan yang melakukan hubungan jarak jauh yaitu bapak Mursalim dan ibu Erna menjelaskan bahwasanya hubungan jarak jauh tersebut terjadi akibat adanya tuntutan ekonomi yang mengharuskan salah satu pasangan untuk menetap di luar negeri selama beberapa waktu tertentu dikarenakan tidak puas

¹⁰ Yuyun, *Wawancara Pengelola Pelayanan Di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur*, (15 September 2023).

¹¹ *Wawancara Kelima Pasangan Pernikahan Jarak Jauh Di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur*, 2023.

dengan pekerjaan di desa tempat mereka tinggal dan untuk memperbaiki sistem perekonomian keluarga.¹²

Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian terhadap strategi yang digunakan pasangan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangganya, karena masih banyak pasangan suami istri yang berasumsi dan menganggap pernikahan jarak jauh akan berakhir dengan perceraian. Dengan demikian skripsi ini akan menjawab tanggapan suami atau istri yang masih ragu dengan pernikahan jarak jauh. Berdasarkan hal-hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi dengan tema “Strategi Pasangan Pernikahan Jarak Jauh Dalam Menjaga Keutuhan Rumah Tangga (Studi Kasus Lima Pasangan Muslim, di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pola komunikasi pasangan suami istri pernikahan jarak jauh dalam keutuhan rumah tangga di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur ?
2. Bagaimana strategi pasangan suami istri pernikahan jarak jauh Dalam menjaga keutuhan rumah tangga di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur ?

¹² Mursalim dan Erna, *Wawancara Pasangan Pernikahan Jarak Jauh, Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bunur, Kabupaten Lampung Timur*, 2023.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang arah penelitian yang akan ditempuh. Permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sesuai dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pola komunikasi pasangan suami istri pernikahan jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangga di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur.
2. Untuk menjelaskan strategi yang dilakukan pasangan pernikahan jarak jauh supaya rumah tangganya tetap utuh di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis pada penelitian ini adalah dapat menjadi salah satu acuan atau landasan bagi penelitian yang selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber bahwa tak semua rumah tangga yang tinggal jarak jauh selalu penuh konflik dan berakhir dengan perceraian tetapi ada juga yang tetap utuh.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat mengenai strategi

yang dapat menjawab persoalan pernikahan jarak jauh secara tepat, sehingga dapat mempertahankan keutuhan rumah tangga.

E. Penelitian Relevan

Sejauh ini pembahasan mengenai gambaran pernikahan jarak jauh untuk menjaga keutuhan rumah tangga terpetakan menjadi 2 (dua) permasalahan utama, **Pertama** yaitu berkaitan dengan tentang pernikahan jarak jauh yang dihubungkan dengan keharmonisan rumah tangga. Keharmonisan rumah tangga pernikahan jarak jauh tercipta karena beberapa faktor yaitu faktor komitmen dan faktor kepercayaan. Berkaitan dengan faktor tersebut penelitian yang dilakukan oleh Neneng Nurul Qomariyah tahun 2015 dalam skripsinya yang berjudul ‘‘Gambaran Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) Studi Fenomenologi Suami yang ditinggal Istri Bekerja menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Kabupaten Kuningan Jawa Barat’’. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa kunci utama menjaga pernikahan jarak jauh adalah dengan berkomitmen dan memberi kepercayaan satu sama lain, tidak melakukan hal-hal negatif yang diluar batas, serta selalu berkomunikasi. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang permasalahan pernikahan jarak jauh serta menggunakan metode penelitian lapangan. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya berfokus pada gambaran pernikahan jarak jauh pasangan suami istri yang ditinggal istri

bekerja menjadi TKW sedangkan penulis berfokus pada pola komunikasi pasangan suami istri pernikahan jarak jauh serta strategi pasangan muslim jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangga.¹³

Skripsi dari Wahyu Widiya Fitriani tahun 2019 ‘‘Keharmonisan Keluarga Pasangan *Commuter Marriage* (Perkawinan Jarak Jauh) Studi di Dukuh Teleng, Desa Buluroto, Banjarejo Blora’’. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa setiap pasangan *commuter marriage* mempunyai caranya masing-masing dalam menjalani kehidupan rumah tangganya. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang permasalahan pernikahan jarak jauh. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya berfokus pada upaya agar tetap bisa menjalani pernikahan jarak jauh dan rumah tangga yang tetap harmonis sedangkan penulis berfokus pada bagaimana strategi pasangan muslim jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangga.¹⁴

Kedua, yaitu berkaitan dengan komunikasi yang diterapkan pasangan suami istri dalam membangun jarak jauh supaya keluarganya tetap utuh. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dhea Alfian Masruroh tahun 2020 ‘‘Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh’’. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa masalah yang seringkali menjadi konflik antara pasangan tersebut

¹³ Neneng Nurul Qomariyah, ‘Gambaran Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)(Studi Fenomenologi Suami Yang Ditinggal Istri Bekerja Menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Di Kabupaten Kuningan Jawa Barat’, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

¹⁴ Wahyu Fitriani, ‘Keharmonisan Keluarga Pasangan *Commuter Marriage* (Perkawinan Jarak Jauh) Studi Di Dukuh Teleng, Desa Buluroto’, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019.

adalah pengaturan waktu dalam berkomunikasi yang tidak tepat, namun setiap pasangan mempunyai strategi untuk mengatasi hal tersebut seperti dengan menciptakan komunikasi yang efektif dan saling memberikan pengertian masing-masing pasangan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang permasalahan pernikahan jarak jauh. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya berfokus pada materi komunikasi interpersonal pada pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh sedangkan penulis berfokus pada strategi pasangan muslim jarak jauh terhadap keutuhan rumah tangga.¹⁵

Penelitian skripsi oleh Asmaul Husna tahun 2019 “Pola Komunikasi Pasangan Suami Istri Dalam Membangun Hubungan Jarak Jauh Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa seberapa intensitas proses komunikasi antara pasangan suami istri Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa selama menjalani pernikahan jarak jauh. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang permasalahan pernikahan jarak jauh. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya difokuskan pada pola komunikasi pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh sedangkan peneliti sekarang lebih fokus

¹⁵ Dhea Alfian Masruroh, ‘Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)(Studi Kasus Di Desa Singgahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo’, Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo, 2020.

terhadap bagaimana strategi yang dilakukan pasangan muslim pernikahan jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangga.¹⁶

Skripsi penelitian yang ditulis oleh Aldilla Suwata Putra tahun 2014 yang berjudul “Pola Komunikasi Pada Istri Pasangan Pernikahan Jarak Jauh” Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa permasalahan yang dihadapi istri dalam pernikahan jarak jauh adalah komunikasi. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang permasalahan pernikahan jarak jauh. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya berfokus pada pola komunikasi yang dilakukan istri dalam menjalani pernikahan jarak jauh sedangkan penulis berfokus pada bagaimana strategi pasangan muslim jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangga.¹⁷

Jurnal penelitian oleh Eliyani, E.R tahun 2013 “Keterbukaan Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Yang Berjauhan Tempat Tinggal”. Dalam penelitian tersebut ditemukan permasalahan bahwa seberapa besar keterbukaan komunikasi yang terjadi antara suami istri yang tinggal berjauhan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang permasalahan pernikahan jarak jauh. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya berfokus pada keterbukaan komunikasi dengan meningkatkan intensitas komunikasi dan memahami isi pembicaraan yang sering dilakukan pasangan sedangkan penulis berfokus pada pola komunikasi pasangan suami

¹⁶ Asmaul Husna, ‘Pola Komunikasi Pasangan Suami Istri Dalam Membangun Hubungan Jarak Jauh Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa’, Universitas Islam Negeri Alaudin, Makasar, 2019.

¹⁷ Aldilla Suwita Putra, ‘Pola Komunikasi Pada Istri Pasangan Pernikahan Jarak Jauh’, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2014.

istri pernikahan jarak jauh serta strategi pasangan muslim jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangga.¹⁸

Jurnal penelitian oleh Carman Neustaedter and Saul Greenberg tahun 2012, "Intimacy in Long-Distance Relationships over Video Chat". Dalam penelitian tersebut ditemukan pasangan LDR menggunakan video chat sebagai media komunikasi yang dapat merasakan kedekatan serta dapat menyampaikan rasa kangen antar pasangan jarak jauh. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang permasalahan hubungan jarak jauh. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya berfokus pada komunikasi video chat mempengaruhi kedekatan dalam pasangan LDR sedangkan penulis berfokus pada pola komunikasi pasangan suami istri pernikahan jarak jauh serta strategi pasangan muslim jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangga.¹⁹

Berdasarkan penelitian relevan terdahulu di atas, peneliti dapat tegaskan bahwa penelitian ini akan berbeda dengan penelitian terdahulu baik dari kelompok penelitian yang membahas mengenai pernikahan jarak jauh. Perbedaan tersebut mencakup subjek yang diteliti yaitu dalam penelitian ini dimana tidak hanya seorang istri tetapi suami yang sedang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dan objek yang hendak diteliti yaitu bagaimana strategi pasangan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangganya.

¹⁸ Eka Rahmah Eliyani, 'Keterbukaan Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri', *Ilmu Komunikasi*, 1 No 2.2 (2013).

¹⁹ Carman Neustaedter and Saul Greenberg, 'Intimacy in Long-Distance Relationships over Video Chat', *Department of Computer Science, University of Calgary*, February, 2012, doi:10.1145/2207676.2207785.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan ungkapan teori-teori yang dipilih untuk memberikan landasan yang kuat terhadap penelitian dan mempunyai relevansi yang erat dengan alternative penyelesaian masalah yang dipilih. Teori- teori yang diungkapkan disusun secara sistematis dengan teknik penulisan yang benar. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Pernikahan Jarak Jauh

1. Pengertian Pernikahan Jarak Jauh

Menurut McBride dan Bergen menyatakan hubungan jarak jauh (*long distance relationship*) dalam konteks pernikahan disebut dengan *long distance marriage* yaitu kondisi dimana pasangan suami-istri tinggal di tempat yang berbeda selama bekerja, terkadang untuk waktu yang lama demi kepentingan karir dari pasangan.¹

Gatot Marwoko mengatakan, *long distance marriage* adalah keadaan dimana seorang pria dan seorang wanita dipisahkan oleh jarak karena suatu hal, sehingga pasangan tersebut sulit dan jarang bertemu.² Ica Rahmayanti menambahkan definisi pernikahan jarak jauh, atau yang sering *long distance marriage* disebut, adalah ketika pasangan dipisahkan oleh jarak fisik yang ang tidak memungkinkan adanya kedekatan fisik

¹ M. Chad McBride and Karla Mason Bergen, 'Voices of Women in Commuter Marriages: A Site of Discursive Struggle', *Journal of Social and Personal Relationships*, 31.4 (2014), 72, doi:10.1177/0265407514522890.

² Gatot Marwoko Cahya Ansjani, 'Psikologi Perkembangan Masa Remaja', *Jurnal Tabbiyah Syari'ah Islam*, 26.1 (2019), 60.

dalam jangka waktu tertentu. Pasangan yang memilih pernikahan jarak jauh memiliki banyak tantangan dan pengorbanan yang harus dilakukan karena mereka lebih sedikit menghabiskan waktu bersama, sama seperti pasangan yang biasanya tinggal serumah.³

Maines mengatakan pernikahan jarak jauh sebagai pernikahan terpisah antara suami dengan istri yang didasari atas komitmen sebelum pernikahan karena tuntutan pekerjaan atau profesional.⁴

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, disimpulkan bahwa pernikahan jarak jauh adalah suatu pola hubungan pernikahan antara suami dengan istri dipisahkan jarak dan jangka waktu yang tertentu karena alasan pekerjaan, pendidikan, atau alasan lainnya. Sehingga menyebabkan pasangan suami istri tidak dapat bertemu dan menjalin kedekatan fisik dalam kurun waktu tertentu.

2. Faktor Penyebab Pernikahan Jarak Jauh

Kaufman mengatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan seseorang menjalani pernikahan jarak jauh diantaranya yaitu :⁵

a. Faktor Pendidikan

³ Ica Rahmayanti, 'Hubungan Penyesuaian Pernikahan Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Yang Menjalani Long Distance Marriage' (Universitas Islam Negeri Syarif Kasim, Riau, 2018), 5.

⁴ Maines, *Long-Distance Romances* (Ame-rican Demographics, 1993).

⁵ Melissa Hope (Virginia Polytechnic Institute and State University) Kauffman, 'Relational Maintenance in Long-Distance Datin Relationships: Staying Close', *Virginia Polytechnic Institute and State University*, (2000), 115.

Pendidikan adalah salah satu faktor jarak jauh disaat pasangan berusaha mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi sehingga harus merelakan hubungan mereka berjauhan.

b. Faktor Pekerjaan

Dimana hubungan jarak jauh juga berhubungan dengan kecenderungan sosial pada saat ini. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan jumlah tenaga kerja dan juga dengan adanya kondisi mobilitas kerja saat ini sehingga dalam usaha pencapaian karir mereka, hubungan percintaan yang terjalin harus dipisahkan oleh jarak.⁶

c. Dampak Pernikahan Jarak Jauh

Dalam setiap hubungan akan selalu memberikan dampak positif maupun negatif. Demikian juga dengan pernikahan jarak jauh akan memberikan dampak positif dan dampak negatif yaitu :

a. Dampak Positif

- 1) Pasangan akan menjadi mandiri karena sudah terbiasa mengerjakan pekerjaannya sendiri.
- 2) Pasangan akan mengerti bagaimana cara menghargai sebuah waktu untuk bertemu.

⁶ Capri Wahyudi, 'Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Mempertahankan Keluarga Sakinah Dalam Hubungan Jarak Jauh (Studi Kasus Aparatur Sipil Negara Iain Bengkulu)', *Nucleic Acids Research*, 6.1 (2018), <<http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008>> <<http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-05438>> <<http://dx.doi.org/10.1038/nature08473>> <<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007>> <<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008>> <<http://dx.doi.org/10.1038/s41598-0182212>>.

- 3) Terpenuhinya kebutuhan dalam keluarga terkhususnya kebutuhan anak.⁷
- 4) Mereka dapat mengejar karir dan mengembangkan hobinya bagi yang belum memiliki keturunan.
- 5) Kehidupan rumah tangga pasangan jarak jauh akan terasa mesra.⁸

b. Dampak Negatif

- 1) Keintiman Berkurang sebagai suami istri yang terikat pernikahan, setiap orang seharusnya bisa membangun keintiman, dan untuk mewujudkan itu diperlukan suatu kebersamaan. Maka dengan terbentuknya keluarga jarak jauh sudah tentu keintiman sepasang suami istri akan terganggu bahkan terputus.
- 2) Kesepian adalah ketidakmampuan untuk berada dekat dengan pasangannya secara fisik dapat menimbulkan perasaan kesepian.⁹
- 3) Akan kesulitan mempunyai anak bagi pasangan yang belum dikaruniai anak.

⁷ Havizathul Hanim, 'Peran Perempuan Single Parent Dalam Pemenuhan Fungsi Ekonomi Dalam Keluarga Studi Kasus : Perempuan Single Parent Pekerja Di Pijat Refleksi Tosyama Jakarta Selatan', *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41.60 (2018), 7081–7100.

⁸ M Subhan, 'Long Distance Marriage (LDM) Dalam Persepektif Hukum Islam', *Jurnal Studi Keislaman*, 8 (2022), 14
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

⁹ Mijilputri, 'Peran Dukungan Sosial Terhadap Kesepian Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)', 224.

- 4) Suami atau istri akan merasa kesulitan dalam mengurus anak jika dilakukan sendiri tanpa pasangan.
- 5) Biaya komunikasi dan transportasi meningkat yang membuat pengeluaran makin bertambah.
- 6) Waktu untuk selingkuh semakin luas yang dapat menyebabkan hilangnya gairah kemesraan dengan pasangan.
- 7) Bila pasangan tidak mampu untuk beradaptasi, hubungan pernikahan bisa saja berakhir perceraian.¹⁰

Meskipun dampak negatif lebih banyak daripada dampak positif, tidak sedikit pasangan suami istri mampu mempertahankan kehidupan rumah tangganya. Sebelum memutuskan menjalani pernikahan jarak jauh harus dipikirkan matang-matang terlebih dahulu dan bila sudah menjalaninya dibutuhkan peran aktif kedua belah pihak untuk mempertahankan pernikahan.

3. Solusi Untuk Pernikahan Jarak Jauh

Dalam menjalani kehidupan rumah tangga, pasti akan menghadapi perselisihan dan berbagai konflik apalagi untuk pernikahan jarak jauh. Menjalani pernikahan jarak jauh mempunyai beberapa rintangan, mulai dari masalah komunikasi, keuangan, kepercayaan dan pemenuhan kebutuhan seksual. Untuk membentuk hubungan agar tetap baik dan menjadi keluarga yang harmonis, yaitu:

- a. Menjaga komunikasi

¹⁰ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanaman Konflik Dalam Keluarga*, (Jakarta : Kencana, 2012), 33.

Saling memberi kabar walaupun jarak jauh yang memisahkan bisa membantu untuk tetap dapat merasakan kehadiran pasangan, hal ini tidak akan menjadi penghalang bagi mereka.

b. Menjaga Komitmen

Disaat janji dalam pernikahan telah terucap, disitulah komitmen dalam hati pasangan sudah tertanam untuk saling setia.

c. Saling Percaya

Agar selalu terhindar dari kecurigaan yang berlebih dalam hubungan juga harus disertai dengan sikap saling percaya satu sama lain agar tidak dapat menimbulkan perselisihan antar pasangan suami istri.

d. Menjadwalkan Pertemuan

Sangat penting mengatur jadwal untuk bertemu dengan pasangan secara rutin untuk melepaskan rindu dan memberikan hak nafkah batin.

e. Memberi Pengertian Pada Anak

Dalam pembentukan karakter anak, peran bapak dan ibu sangatlah penting karena anak sangat membutuhkan figur bapak maupun ibu sekaligus.¹¹

B. Komunikasi Dalam Keluarga

1. Pengertian Komunikasi Keluarga

¹¹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanaman Konflik Dalam Keluarga*, 102.

Menurut Friendly yang diikuti oleh Sisca Febriyanti dalam Tesisnya komunikasi keluarga adalah kesiapan berbicara terbuka setiap hal dalam keluarga baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, dan juga siap menyelesaikan masalah-masalah dalam keluarga dengan pembicaraan yang dijalani dengan kesabaran dan kejujuran serta keterbukaan.¹²

Komunikasi keluarga sendiri adalah komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak-anaknya atau komunikasi antara suami dan istri, disini terdapat banyak hal yang dapat dikomunikasikan mulai dari mensosialisasikan nilai-nilai kepribadian antara suami istri, menanyakan keadaan, merencanakan sesuatu hingga penyampaian segala sesuatu atau keluhan kesah. Peran hakikat komunikasi keluarga ini bertujuan sebagai upaya untuk menciptakan keluarga yang saling mengenal dan memahami perbedaan di antara lingkungan kerabat, sehingga akan tercipta keluarga yang harmonis. Menurut Anisah untuk mencapai sasaran komunikasi keluarga yang baik juga harus diimbangi dengan kondisi hubungan keluarga yang terpelihara.¹³

Sehingga jelas didalam keluarga komunikasi yang dijalin merupakan komunikasi yang dapat memberikan suatu hal yang diberikan kepada setiap anggota keluarga yang lainnya, sehingga dengan ada komunikasi

¹² Sisca Febriyani, Kismiyati El Karimah, and Nindi Aristi, 'Dinamika Komunikasi Keluarga Single Mother', *Students E-Journal*, 1.1 2012, 11 <<http://jurnal.unpad.ac.id/index.php/ejournal/article/view/795>>.

¹³ Nairatul Anisah and others, 'Psikologi Komunikasi', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2.1 2022, 55.

tersebut permasalahan yang terjadi diantara anggota keluarga dapat dibicarakan dengan mengambil solusi terbaik.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Keluarga

Diyakini ada sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam keluarga, seperti yang diuraikan sebagai berikut:

a. Citra diri dan citra orang lain

Manusia belajar menciptakan citra diri melalui hubungan dengan orang lain, terutama manusia lain yang dianggapnya penting bagi dirinya, seperti ayah-bunda, guru, atau atas. Melalui kata-kata maupun komunikasi tanpa kata (perlakuan, pandangan mata, dan sebagainya) dari orang lain ia mengetahui apakah dirinya dicintai atau dibenci, dihormati atau diremehkan, dihargai atau direndahkan. Tidak hanya citra diri, citra orang lain juga mempengaruhi cara dan kemampuan orang berkomunikasi. Orang lain mempunyai gambaran yang khas bagi dirinya.¹⁴

b. Suasana psikologis

Suasana psikologis diakui mempengaruhi komunikasi. Komunikasi sulit berlangsung bila seseorang dalam keadaan sedih, bingung, marah, merasa kecewa, merasa iri hati, diliputi prasangka, dan suasana psikologis lainnya.

c. Lingkungan fisik

¹⁴ Zeni Murtafiati Mizani, 'Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Islam (Tinjauan Pedagogis Komunikasi Nabi Ibrahim Dengan Nabi Isma'il Dalam Al-Qur'an)', *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2.1 2017, 106, doi:10.21154/ibriez.v2i1.28.

Dalam etnik keluarga tertentu memiliki tradisi tersendiri yang harus ditaati. Kehidupan keluarga yang menjunjung tinggi norma agama memiliki tradisi kehidupan yang berbeda dengan kehidupan keluarga yang meremehkan norma agama. Oleh karena itu, lingkungan fisik, dalam hal ini lingkungan keluarga, mempengaruhi seseorang dalam berkomunikasi.

d. Kepemimpinan

Dalam keluarga seorang pemimpin peranan yang sangat penting dan strategis. Dinamika hubungan dalam keluarga dipengaruhi oleh pola kepemimpinan. Karakter seorang pemimpin akan menentukan pola komunikasi bagaimana yang akan berproses dalam kehidupan yang membentuk hubungan-hubungan tersebut. Menurut Cragan dan Wright, kepemimpinan adalah komunikasi yang secara positif mempengaruhi kelompok untuk bergerak ke arah tujuan kelompok. Kepemimpinan adalah faktor yang paling menentukan keefektifan komunikasi kelompok.

e. Bahasa

Dalam komunikasi verbal orang tua atau anak pasti menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan sesuatu. Pada suatu kesempatan bahasa yang dipergunakan oleh orang tua ketika berbicara kepada anaknya dapat mewakili suatu objek yang dibicarakan secara tepat. Tetapi dilain kesempatan, bahasa yang digunakan itu tidak mampu mewakili suatu objek yang dibicarakan

secara tepat. Maka dari itu, dalam berkomunikasi dituntut untuk menggunakan bahasa yang mudah dimengerti antara komunikator dan komunikasi.

f. Perbedaan usia

Komunikasi dipengaruhi oleh usia. Maka, orang tua yang bijaksana adalah orang tua yang pandai menempatkan diri menjadi pendengar yang baik bagi anaknya. Apa yang anak sampaikan bila didengar oleh orang tua, maka anak merasa dihargai.¹⁵

3. Jenis-Jenis Komunikasi Keluarga

Dalam interaksi keluarga dapat digunakan berbagai macam komunikasi yang mana komunikasi tersebut dapat dikelompokkan dalam empat macam, yaitu

- a. Komunikasi tertulis: Komunikasi yang disampaikan secara tertulis. Keuntungannya : telah dipersiapkan terlebih dahulu secara baik dan dapat dibaca berulang-ulang, menurut prosedur tertentu dan mengurang biaya. Kerugiannya : memerlukan dokumentasi yang cukup banyak, kadang-kadang tidak jelas dan tidak langsung mendapat umpan balik.
- b. Komunikasi lisan: Komunikasi dilakukan secara lisan. Kebaikannya: dilakukan cepat, langsung, terhindar dari salah faham, jelas dan informal.

¹⁵ Mizani, 'Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Islam (Tinjauan Pedagogis Komunikasi Nabi Ibrahim Dengan Nabi Isma'il Dalam Al-Qur'an)', 73.

- c. Komunikasi nonverbal : Komunikasi dengan menggunakan mimik, pantonim, bahasa isyarat. Kekurangannya menimbulkan salah tafsir.
- d. Komunikasi satu arah : Komunikasi berbentuk perintah, intruksi, memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi.
- e. Komunikasi dua arah lebih bersifat informative dan persuasive dan memerlukan hasil.¹⁶

Pola Komunikasi dalam interaksi keluarga merupakan komunikasi antara anggota keluarga untuk saling perhatian, menyampaikan keluhan, menanamkan nilai-nilai kepribadian anak, dan menyelesaikan masalah. Pola komunikasi dalam interaksi keluarga dibagi menjadi tiga yaitu pola roda, pola rantai, pola lingkaran dan pola bintang. Pola roda terjadi bila seseorang berkomunikasi dengan banyak orang. Komunikasi Pola rantai yaitu seseorang berkomunikasi dengan orang kesatu, kemudian dengan orang kedua, ketiga, keempat dan seterusnya. Pola lingkaran seperti pola rantai, tetapi yang terakhir berkomunikasi pula dengan orang yang mengajak komunikasi pertama. Pola bintang, semua anggota saling berkomunikasi. Penyampaian pesan dari komunikator dapat berbagai cara yang dapat ditempuh, proses komunikasi satu tahap, dua tahap dan komunikasi banyak tahap tergantung pada pengetahuan, pendidikan, sosial budaya dan latar belakang anggota keluarga.¹⁷

¹⁶ Jeffrey Oxianus Sabarua and Imelia Mornene, 'Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak', *International Journal of Elementary Education*, 4.1 (2020), 83, doi:10.23887/ijee.v4i1.24322.

¹⁷ Cecep Darmawan, 'Komunikasi Dan Interaksi Keluarga', *Pendidikan Keluarga*, 3.1 (2007), 13.

C. Keutuhan Rumah Tangga

1. Pengertian Keutuhan Rumah Tangga

Keutuhan adalah kata sifat yang berasal dari utuh yang berarti keadaan sempurna, tidak rusak, tidak kurang suatu apa, tak ada yang hilang dan sebagainya. Rumah tangga merupakan perkumpulan dan poros untuk melestarikan tradisi-tradisi serta tempat untuk menyemai kasih sayang dan emosional. Islam senantiasa berupaya untuk mempertahankan eksistensinya sebagai bangunan yang kuat dan kokoh, yang dapat mencapai tujuan-tujuannya dan mampu menghadapi segala macam kesulitan dan tantangan. Rumah tangga yang didirikan di atas pondasi utuh yang sejatinya akan menjadi rumah tangga yang bertahan sepanjang hayat dan tidak akan terpecah belah.¹⁸

Keutuhan rumah tangga adalah gambaran suatu keadaan yang dibina oleh setiap anggota keluarga, terutama suami dan istri untuk bisa terus menjaga, memelihara dan melaksanakan komitmen bersama waktu menikah, karena itu keutuhan rumah tangga adalah kemampuan rumah tangga tersebut dengan berpegang teguh pada prinsip, norma dan tujuan yang di sepakati bersama sejak semula.¹⁹

2. Kriteria Keutuhan Rumah Tangga

¹⁸ Abdurrahman Ar-Rasyid, 'Keluarga Bahagia Perspektif Ahmad Kusyairi Suhail (Studi Analisis Ayat-Ayat Keluarga Bahagia Dalam Buku Menghadirkan Surga Di Rumah)', UIN Sunan Ampel Surabaya, 75.17 2021, 105.

¹⁹ Rahmania Utami Almuhajir, 'Pola Ketahanan Keluarga Pasangan Suami-Istri Berstatus Mahasiswa Perspektif Maqashid Asy-Syari'ah (Studi Kasus Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)', UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023, 46.

Rumah tangga yang utuh memiliki kekuatan pada umumnya mengajarkan agama yang kuat, rumah tangga yang menerapkan nilai-nilai kereligiusan menjadi suatu sandaran dalam menyongkong keutuhan dan kedamaian dalam berumah tangga. Berikut adalah kriteria keutuhan rumah tangga :

- a. Keluarga dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah menurut hukum dan agama yang diyakini sehingga tercatat secara sah melalui pemberian surat nikah yang diberikan kepada pasangan suami istri tersebut.
- b. Keluarga bisa hidup bahagia sejahtera apabila mampu memenuhi kebutuhan hidup dasar (sandang papan, pangan, dan pekerjaan) dan terbina rasa kasih sayang toleransi dan saling menghargai satu sama lain tanpa harus menggantungkan diri pada orang lain termasuk dan orang tua masing-masing.
- c. Kehidupan keluarga yang bahagia dan sejahtera dapat memberi pengaruh kepada peningkatan keimanan dan ketakwaan suami istri serta anak-anaknya kepada tuhan yang maha esa sebagai wujud dari manusia yang beragama dan pandai berterimah kasih kepada tuhan sebagai penguasa alam semesta ini.
- d. Membudayakan keterbukaan di dalam rumah, keluarga yang utuh adalah yang penuh ketenangan dan kedamaian. Menciptakan suasana damai dan tenang membutuhkan keberanian untuk bersikap terbuka dan jujur. Dengan keterbukaan yang diciptakan dapat membangun

rumahnya dan menegakkan tiang-tiangnya tanpa ada kebimbangan, ketidakjelasan.²⁰

- e. Keluarga yang bisa bekerja sebagai tim, beragam dan meningkatnya kebutuhan rumah tangga dari satu masa ke masa yang lain, menuntut pasangan suami-istri untuk bekerja sebagai sebuah tim yang solid, suami dan istri harus saling bahu membahu dan saling mengisi kekurangan pasangannya dalam memenuhi kebutuhan keluarga.²¹

3. Strategi Menjaga Keutuhan Rumah Tangga

Untuk menciptakan suasana rumah tangga yang utuh ada beberapa strategi dalam menjaga keutuhan dalam berumah tangga adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui keutamaan menikah, Seorang yang memiliki keinginan menikah, hendaklah ia terlebih dahulu mengetahui keutamaan dari menikah. Pengetahuan seperti ini haruslah ia pegang agar dalam membina rumah tangga bisa terlaksanakan dengan baik, *barakah*, *sakinah*, *mawaddah* dan *warahmah*. Tentulah keinginan seperti ini menjadikan idaman setiap membangun rumah tangga. Menikah itu tak hanya suka dan gembira, tapi juga harus mulia dan kokoh. Pernikahan dapat disebut sebagai pernikahan yang utuh, kokoh apabila ikatan hidup tersebut dapat mengantarkan kedua pasangan pada kebahagiaan, cinta kasih, dan sebagai tujuan untuk suatu hal ibadah kepada Allah.

²⁰ Abdul Lathif Al-Brigawi, *Fiqh Keluarga Muslim: Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*, (Jakarta: Amzah, 2012), 41-42.

²¹ Nur Rofiah and others, *Fondasi Keluarga Sakinah* (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2017), 66.

- b. Berkomitmen yang kuat, komitmen yakni perasaan terikat oleh sebuah tanggung jawab atau ikatan dalam berumah tangga, tanpa komitmen mustahil suami istri bisa mempertahankan rumah tangganya. Sebelum berumah tangga masing-masing pihak harus memiliki komitmen yang sama. Dan setelah menikah, rumah tangga yang dibina harus memiliki komitmen yang kuat. Dengan berkomitmen maka keutuhan rumah tangga bisa tetap dibina, bahkan komitmen yang kuat bisa menghindarkan dari perceraian dan campur tangan pihak ketiga. Jika salah satu pihak saja yang memiliki komitmen, mustahil rumah tangga bisa berjalan dengan baik. Suami istri harus memiliki komitmen yang kuat untuk membina dan mempertahankan rumah tangganya sampai kapanpun.²²
- c. Memenuhi nafkah, nafkah adalah *nafaqaat* yang secara bahasa artinya sesuatu yang diinfakkan atau dikeluarkan oleh seseorang untuk keperluan keluarganya. Nafkah menurut *syara'* adalah kecukupan yang diberikan seseorang dalam hal makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Akan tetapi, umumnya nafkah itu hanyalah makanan. Sedangkan dalam hal pakaian ketentuannya bisa dipakai untuk menutupi aurat, sedangkan tempat tinggal termasuk di dalamnya rumah, perhiasan, minyak, alat pembersih, perabot rumah tangga, dan lain-lain.
- d. Saling menghargai, penghargaan sesungguhnya adalah sikap jiwa terhadap yang lain. ia akan memantul dengan sendirinya pada semua

²² Riawani Elyta Afifah Afra, *Sayap-Sayap Sakinah*, (Surakarta: Indiva, 2014), 53.

aspek kehidupan, baik gerak wajah maupun perilaku. Saling percaya, rasa percaya antara suami-istri harus dibina dan dilestarikan hingga hal terkecil terutama yang berhubungan dengan akhlaq, maupun segala kehidupan. Diperlukan diskusi tetap dan terbuka agar tidak ada lagi masalah yang disembunyikan.²³

- e. Berkomunikasi, berkomunikasi salah satu hal yang dianggap sering menjadi problem perkawinan adalah bagaimana suami dan istri berkomunikasi yang baik tanamkan dalam hati bahwa suami istri adalah bagian dari kita bukan orang lain, bukan saingan, apalagi musuh yang mengancam. Hubungan suami istri merenggang karena tak mampu berkomunikasi dengan baik. Pasangan suami-istri yang mengenal dirinya sendiri dan mengenal pribadi pasangannya memiliki bekal untuk saling memahami dengan lebih mudah.
- f. Saling mencintai dan menyayangi Sebab, apabila sebuah keluarga telah kehilangan rasa cinta dan dijauhi rasa sayang pasti akan bereaksi dengan faktor-faktor penyebab kehancuran dan keruntuhan, lalu mengancam masa depan keluarga. Rasa saling mencintai itu harus bersarang di dalam hati setiap anggota keluarga, sehingga menjadi pelita yang menerangi jalan hidup mereka, dan membimbing mereka menuju kebahagiaan, serta menjadi sumber kejayaan, kebaikan dan kenikmatan. Membudayakan keterbukaan di dalam rumah, keluarga yang utuh adalah yang penuh ketenangan dan kedamaian. Menciptakan

²³ Husain Mazhari, *Membangun Surga Dalam Rumah Tangga*, (Bogor: Cahaya, 2004), 179.

suasana damai dan tenang membutuhkan keberanian untuk bersikap terbuka dan jujur. Dengan keterbukaan yang diciptakan dapat membangun rumahnya dan menegakkan tiang-tiangnya tanpa ada kebimbangan, ketidakjelasan.²⁴

²⁴ Rofiah and others, *Fondasi Keluarga Sakinah*. 57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan (*field research*), yang mana konsep pemilihan metode penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengumpulkan informasi dari responden menggunakan wawancara, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh jawaban secara eksploratif dan berkembang.¹ Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung terhadap narasumber, untuk menggali lebih jelas kasus yang terjadi dipenelitian tersebut

Pada penelitian ini, peneliti menentukan lokasi penelitian di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur. Tujuan adanya penelitian ini ialah untuk meneliti serta menjelaskan mengenai strategi yang digunakan pasangan suami istri jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti menganggap bahwa permasalahan yang diteliti kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dapat dijaring dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial yang ada secara mendalam.

¹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES 1989), 33.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dengan cermat guna memperoleh hasil sebagai kesimpulan dan kajian tentang strategi pasangan pernikahan jarak jauh supaya tetap utuh.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang berasal dari sumber data utama, yang berwujud tindakan-tindakan sosial dan kata-kata, seperti hasil wawancara.² Adapun sumber data langsung diperoleh dari hasil wawancara dengan para pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh, dan pegawai kelurahan.

Dalam proses wawancara subyek penelitian yang digunakan menggunakan metode pengambilan sampel yang disebut "*Purposive Sampling*" digunakan untuk mengambil data dari sumber tertentu. Pengambilan sampel bertujuan sesuai dengan pertimbangan subyek yang dijadikan sampel benar-benar yang mendukung dan tahu terkait strategi pasangan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangga.

² Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), 42.

Subyek yang diambil dalam penelitian ini yaitu lima pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, tetapi bersumber dari orang lain atau dari dokumen. Sumber data sekunder bisa diartikan sebagai sumber data tambahan dalam suatu penelitian. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lengkap.³

Dengan demikian sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti yakni berupa skripsi, thesis, artikel, jurnal, dan referensi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara-cara atau metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan kejadian, hal-hal yang berkenaan dengan data dari sebagian maupun semua lapisan masyarakat. Pengumpulan data ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan pada tahap pencapaian dari sebuah tujuan penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data, antara lain yaitu :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Wawancara yang dilakukan melalui

³ A Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 33.

pertanyaan secara bebas tetapi masih dalam pedoman wawancara yang sudah disiapkan. Pertanyaan akan berkembang pada wawancara mengikuti alur. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan melakukan wawancara. Dalam Teknik ini, pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung guna menggali serta memperoleh informasi dari informan yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan. Wawancara ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif berupa catatan harian, profil desa, data kependudukan dan penelitian terkait.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah di pahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴ Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian sehingga untuk menganalisisnya dipergunakan cara berfikir induktif.⁵

Analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2008), 44.

⁵ Ramadhan M, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Cipta Media Nusantara, 2021),16.

deskripsi. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu sumber ekspresi perilaku tertulis atau diamati dari manusia. Sedangkan cara berpikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang telah dikumpulkan kemudian data tersebut dianalisis dengan berpikir induktif untuk mendalami bagaimana strategi pasangan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangga. Pertama penulis akan mengumpulkan berbagai informasi dan data khusus tentang bagaimana pola komunikasi dalam menjaga keutuhan rumah tangga. Kemudian, penulis akan memeriksa data-data ini dengan cermat dan mengidentifikasi bagaimana strategi pernikahan jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangga. Dengan demikian alur berpikir induktif akan membantu penulis menyusun kesimpulan yang lebih kuat tentang bagaimana strategi pasangan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keutuhan rumah tangga, berdasarkan bukti-bukti konkret yang penulis temukan dalam analisis data.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan temuan dan pembahasan hasil penelitian dengan terlebih dahulu menjelaskan gambaran umum wilayah penelitian dan profil lima keluarga sebagai subyek penelitian. Dua hal ini penting dijelaskan untuk memberikan konteks hasil penelitian.

A. Gambaran Umum Desa Toto Mulyo

1. Sejarah Desa Toto Mulyo

Pada bagian ini peneliti membahas tentang lokasi penelitian. Peneliti menggambarkan secara umum kondisi sosial budaya penduduk Desa Toto Mulyo. Toto Mulyo adalah desa yang terletak di Provinsi Lampung, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur. Pada tanggal 17 Mei 1953 Desa Toto Mulyo resmi menjadi Desa Definitif dan masuk wilayah Kecamatan Purbolinggo utara (sekarang Kecamatan Way Bungur). Pembentukan Desa Toto Mulyo dipimpin oleh tokoh adat setempat yaitu Bapak Saleh. Pak Saleh merupakan salah satu warga transmigrasi yang berasal dari Blitar, Jawa Timur.¹ Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur berjarak 90 kilometer dari Ibukota Provinsi Lampung. Toto Mulyo memiliki luas tanah 550 hektar dengan peruntukan, sawah 290 hektar, ladang 74 hektar, perkebunan 10 hektar, rawa 30 hektar dan pemukiman 181 hektar.

¹ Data Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur, 17 Januari 2024.

Berdasarkan kontur wilayah Desa Toto Mulyo adalah wilayah agraris dengan mata pencarian bertani.

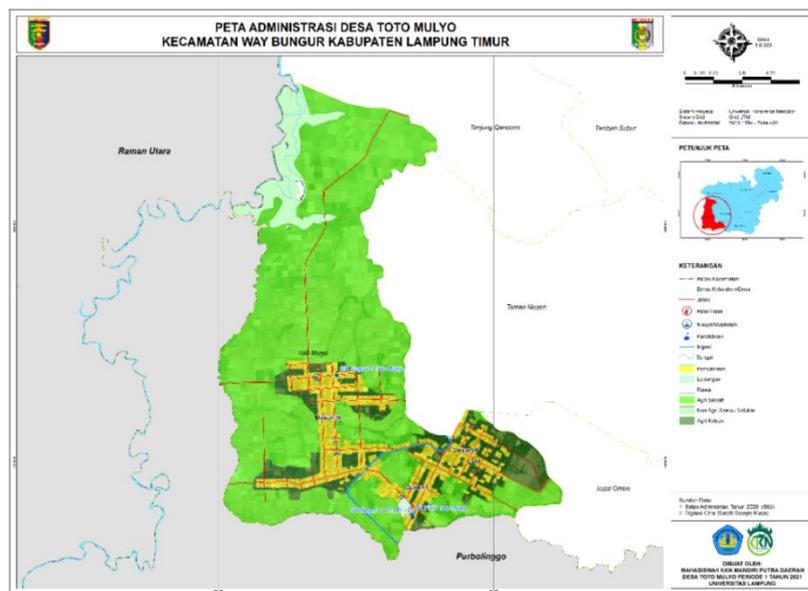
Selanjutnya pada bagian ini dijelaskan situasi kondisi sosial, budaya, dan agama Desa Toto Mulyo. Kondisi sosial budaya masyarakat Desa Toto Mulyo akan berkaitan dengan adat istiadat yang masyarakat junjung secara turun temurun.

2. Situasi Kondisi Sosial Budaya Dan Agama Desa Toto Mulyo

Toto Mulyo adalah desa yang berdiri pada 17 Mei 1953 kepemimpinan yang dimulai sejak tahun 1953. Saat ini Desa Toto Mulyo dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Purwo Jatmiko. Toto Mulyo terdiri dari 3 Dusun dan 17 RT, 08 RW. Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2023, jumlah penduduk Desa Toto Mulyo terdiri dari 697 kepala keluarga dengan jumlah total kurang lebih 2.226 jiwa. Dimana terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.099 jiwa sedangkan perempuan 1.127 jiwa. Dengan rincian penduduk Dusun I sebanyak 846 jiwa, laki-laki 404 jiwa dan perempuan 442 jiwa, Dusun II sebanyak 678 jiwa, laki-laki 326 jiwa dan perempuan 352 jiwa, dan Dusun III sebanyak 702 jiwa, laki-laki 348 jiwa dan perempuan 354 jiwa. Sebagaimana tampak dalam gambar 1.²

² Data Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur, 17 Januari 2024.

Gambar 4.1
Peta Desa Toto Mulyo



Toto Mulyo adalah desa yang mayoritas masyarakatnya suku Jawa. Terlihat dari adanya 3 dusun yang terdapat di desa Toto Mulyo rata-rata bersuku Jawa dengan jumlah penduduk suku Jawa 2.226 jiwa yang tersebar di 3 dusun yang terdapat di desa Toto Mulyo, dan jumlah penduduk bersuku Sunda hanya berjumlah 678 jiwa yang terletak di dusun II atau yang biasanya di sebut dengan dusun II jember pasundan oleh masyarakat sekitarnya. Walaupun suku Sunda menjadi minoritas di desa Toto Mulyo, masih sangat menjaga, menjunjung tinggi adat istiadat dan tradisi mereka. Masyarakat suku Jawa dan suku Sunda memiliki kemiripan tradisi menjadikan hidup saling bertoleransi dan menambah keragaman suku dan budaya di desa Toto Mulyo. Sebagaimana tampak pada tabel 1.³

³ Data Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur, 17 Januari 2024.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku

No.	Nama Dusun	Jumlah Penduduk		Suku
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Dusun I	404 jiwa	402 jiwa	Jawa
2.	Dusun II	326 jiwa	352 jiwa	Sunda
3.	Dusun III	348 jiwa	354 jiwa	Jawa
	Jumlah Keseluruhan	2.226 jiwa		

Dalam hal ini penelitian ini berfokus pada Dusun I Rt/Rw 006/003.

Dengan jumlah sebanyak 846 jiwa dengan jumlah laki-laki 404 jiwa dan jumlah perempuan 402 jiwa. Pada dusun ini secara keseluruhan masyarakat yang di tinggal adalah masyarakat suku Jawa. Selain sosial budaya masyarakat, desa Toto Mulyo juga memiliki kebebasan dalam menganut agama. Kepercayaan beragama yang dianut oleh masyarakat berdasarkan apa yang dipercayai. Pada umumnya masyarakat Desa Toto Mulyo menganut beberapa agama atau kepercayaan berdasarkan data yang telah peneliti peroleh mayoritas penduduk beragama Islam dengan jumlah 2151 jiwa, dan agama Kristen 74 jiwa.⁴

3. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toto Mulyo

Selain sosial budaya dan agama, Toto Mulyo adalah desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani atau buruh tani. Di Dusun I Rt/Rw 006/003 mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 284 jiwa. Meskipun mayoritas masyarakat Dusun I sebagai petani, terdapat pekerjaan yang cukup

⁴ Data Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur, 17 Januari 2024.

mendominasi yaitu bekerja di luar negeri sebagai TKI/TKW sebanyak 12 jiwa. Sebagaimana tampak pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 4.2
Pekerjaan Masyarakat Dusun I Rt/Rw 006/003 Desa Toto Mulyo

No	Pekerjaan	Tahun 2023
		Jiwa
1.	Pedagang	9
2.	PNS	5
3.	Petani	284
4.	TKI/TKW	12
5.	Jasa	5
6.	Buruh Tani	11
Jumlah		326

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat dua jenis pekerjaan pokok yang mendominasi di Dusun I Rt/Rw 006/003 Desa Toto Mulyo. Adapun dari aspek kondisi sosial ekonomi dapat dijelaskan bahwa selain menjadi petani sebagian masyarakat memilih untuk menjadi TKI/TKW ke luar negeri. Dari data yang di dapat pekerjaan TKI/TKW adalah hal yang dapat menjanjikan dikalangan perdesaan, dan bagi mereka dengan bekerja di luar negeri lebih menguntungkan dari pada bekerja di desanya sendiri.

B. Profil Subjek Penelitian

Penelitian ini mewawancarai lima orang warga Dusun I Rt/Rw 006/003 Desa Toto Mulyo yang menjalani pernikahan jarak jauh karena bekerja di luar negeri menjadi TKI/TKW, atas persetujuan bersama maka ada beberapa nama-nama informan yang disamarkan agar tetap menjaga kerahasiaan dan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan adalah sebagai berikut:.

1. Keluarga bapak Widi adalah pedagang berusia 40 tahun, Menikah dengan ibu Lilis umur 39 Tahun, bapak Widi memutuskan untuk menikah pada usia 20 tahun dan usia pernikahan mereka sudah mencapai 20 tahun dan sudah memiliki 2 orang anak laki-laki bernama Firman dan Rudianto. Istri pak Widi memutuskan bekerja di luar negeri karena tidak puas dengan pekerjaan di desa. Bapak Widi menceritakan bahwa istrinya belum pernah pulang selama 4 tahun ini karena memutuskan untuk menambah kontrak kerja, setiap harinya mereka berkomunikasi satu atau lima kali melalui via *videocall*.⁵
2. Bapak Imam adalah pedagang sayur, berusia 35 Tahun. Dia menikah dengan ibu Neng berusia 30 Tahun, mereka menikah pada tahun 2014, hingga sekarang usia pernikahannya sudah berjalan 12 tahun dan sudah dianugerahi seorang anak perempuan yang bernama Adelia Rahmawati. Pak imam menceritakan bahwa dia dengan sang istri berkomunikasi untuk menceritakan tentang hal-hal terkait dengan keluarga kecilnya, dengan bercerita mereka merasa nyaman dan bisa saling menasehati satu sama lain.⁶
3. Keluarga ibu Asiyah berusia 39 tahun. Dia menikah dengan seorang pria bernama bapak Mulyadi berusia 43 Tahun, ibu Asiyah memutuskan untuk menikah saat berusia 20 dan usia pernikahan mereka sudah berjalan 19 tahun dan sudah dianugerahi tiga anak perempuan yang bernama Siti Masamah, Nasa, dan Citra. Ibu Asiyah hanya sebagai ibu rumah tangga yang setiap harinya mengasuh anak dan mengurus rumah. Ketika

⁵ Wawancara Dengan Widi Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

⁶ Wawancara Dengan Imam Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

melakukan wawancara ibu Asiyah menceritakan bahwa dia sering sekali mendengar omongan dari tetangga mengenai suaminya yang dituduh telah berselingkuh, tetapi berdasarkan pengakuan ibu Asiyah bahwasanya suaminya bekerja bersama dengan saudaranya tidak mungkin suaminya berselingkuh karena diwaktu kosong ibu Asiyah dengan suaminya selalu berkomunikasi dengan telpon genggamnya. Menurut ibu Asiyah rasa percaya merupakan komitmen dalam mempertahankan keutuhan rumah tangganya meskipun berjauhan jarak.⁷

4. Keluarga ibu Erna berusia 33 tahun, dia menikah dengan bapak Mursalim berusia 35 Tahun, mereka memutuskan menikah pada tahun 2012, usia pernikahan mereka sudah berjalan 12 tahun dan sudah dianugerahi dua anak laki-laki yang bernama Febriawan dan Yunis. Ketika melakukan wawancara ibu Erna mengakui bahwa hubungan pernikahan jarak jauh pasti mempunyai rasa bosan apalagi perempuan yang selalu mendapatkan perhatian lebih oleh suami tetapi itu merupakan tantangan bagi mereka berdua untuk tetap komitmen mempertahankan rumah tangganya tetap utuh.⁸

5. Keluarga ibu Marwiyah berusia 37 tahun, dia menikah dengan bapak Nurohim berusia 38 tahun, ibu Marwiyah memutuskan menikah dengan bapak Nurohim pada usia 20 tahun sekrang usia pernikahan mereka berjalan 17 tahun, dan sudah dianugerahi dua anak perempuan yang bernama Azizah dan Mala. Dalam melakukan wawancara ibu Marwiyah sama halnya

⁷ Wawancara Dengan Asiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

⁸ Wawancara Dengan Erna Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

dengan ibu Asiyah bahwa menurut pengakuannya dirinya sering mendapatkan gosip-gosip tidak enak didengar terkait suaminya yang merantau di Taiwan nanti menikah lagi, akan tetapi ibu Marwiyah tetap mempercayai suaminya karena rasa saling percaya sangat penting dalam mempertahankan rumah tangganya supaya tidak terjadi keretakan dalam menjaga keutuhan rumah tangga.⁹

Tabel 4.3
Profil Narasumber Pasangan Pernikahan Jarak Jauh

No.	Nama informan		Usia pernikahan	Pekerjaan		Negara
	Suami	Istri		Pekerjaan Suami	Pekerjaan Istri	
1.	Widi	Lilis	20 tahun	Pedagang	TKW	Taiwan
2.	Imam	Neng	12 tahun	Pedagang	TKW	Taiwan
3	Mulyadi	Asiyah	19 tahun	TKI	IRT	Malaysia
4.	Mursalim	Erna	12 tahun	TKI	IRT	Malaysia
5.	Nurohim	Marwiyah	17 tahun	TKI	IRT	Taiwan

Berdasarkan paparan data di atas, kelima narasumber yang merupakan pasangan pernikahan jarak jauh dengan rentang usia pernikahan 12-20 tahun. Hal ini menunjukkan variasi dalam strategi menjaga rumah tangganya tetap utuh.

C. Pola Komunikasi Pasangan Pernikahan Jarak Jauh Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur

Dari hasil wawancara peneliti dengan lima narasumber ditemukan data bahwa para pasangan suami istri pernikahan jarak jauh tersebut memiliki pola

⁹ Wawancara Dengan Marwiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

komunikasi dalam interaksi keluarga untuk mempertahankan rumah tangganya tetap utuh.

Mengenai pola komunikasi dalam interaksi jarak jauh antara suami dan istri yang baik akan berdampak pada keluarga. Jika dari awal komunikasi antara suami dan istri terjadi kesalahpahaman, maka pola komunikasi dalam interaksi keluarga tidak akan berjalan secara terus menerus dan hubungan yang sudah dibangun akan menjadi kacau. Pola komunikasi interaksi keluarga yang baik dalam membangun hubungan jarak jauh pasangan suami istri diperlukan dukungan peran media komunikasi serta lebih memperkuat religiusitas untuk diamalkan pada sesama dalam kehidupan sehari-hari sehingga ketika masing-masing suami istri tinggal berpisah maka hubungan mereka tetap terjalin dengan baik, dan materi bahasan yang dibicarakan untuk membantu komunikasi diantara keduanya walaupun mereka tinggal berpisah.¹⁰

1. Media Komunikasi Pasangan Suami Istri Pernikahan Jarak Jauh

Tanpa adanya komunikasi yang baik antara anggota keluarga, maka kesalahpahaman akan terjadi dan dapat menyebabkan kurang harmonisnya sebuah keluarga tersebut. Antara suami dan istri harus memiliki komunikasi yang baik dan lancar agar dapat saling memahami satu dengan yang lain. Pola komunikasi interaksi keluarga yang baik tak hanya tercipta dengan pasangan suami istri, namun dengan kemajuan teknologi memudahkan

¹⁰ M Selvira, 'Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Pernikahan Jarak Jauh Di Kec. Bangko Kabupaten Rokan', Universitas Islam Negeri Syarif Kasim, Riau, 2021 <<https://repository.uin-suska.ac.id/54943/>>.

pasangan suami istri dalam berkomunikasi.¹¹ Seperti media komunikasi apa yang digunakan pasangan suami istri dalam menjalani komunikasi jarak jauh di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur. Dari hasil kutipan wawancara dengan bapak Widi, dapat diketahui bahwa media komunikasi yang digunakan dalam interaksi keluarga adalah sebagai berikut.

Ya awalnya kalau ingin tau kabar pasti telponan dan *SMS*. Karena dulu belum ada *WA* seperti sekarang. Kadang satu hari nelpon satu kali sampai lima kali. Kadang yo *SMS* tok terus seiringi nambah tahun aku mulai belajar *WA* karena disuruh istriku supaya aku bisa mengirimkan foto. Terus lama-lama sekarang menggunakan *WA* karena mudah untuk komunikasi sama suamiku supaya bisa *videocall*. Jadi aku bisa tau keadaan istriku disana ngapain aja. Dan selalu berdoa setelah selesai solat untuk keluarga terutama kambek istriku kan kita berjauhan biar rumah tanggaku tetap utuh, pas bien pertama berangkat yo tak cariin orang pinter biar istri saya disana nggak neko-neko dek¹²

Adapun media komunikasi interaksi keluarga yang digunakan pada pasangan suami istri yang dikutip wawancara dari bapak Imam tak jauh berbeda sebagai berikut.

Dulu sering nelpon dek, istri saya bentar-bentar nanyain kabar soalnya. Kalau istri ngirim surat memang iya, waktu ngirim paketan pas lebaran gitu biasanya saya kasih surat. Sekarang ya pakek *WA* dek, kalo waktunya lama bisa *videocall*, tapi kalo sebentar ya telfonan aja. Kalo sosmed sih saya punya banyak akun sebenarnya, tapi kalo komunikasi sama istri seringnya nelpon biasa atau *videocall* itu. Selain komunikasi saya dengan istri tetapi saya juga komunikasi dengan yang diatas, dengan saya dekat pada yang diatas pasti doa dan dzikir saya untuk istri bisa memperkuat iman istri agar tidak aneh-aneh supaya rumah tangga saya tetap utuh dek¹³

¹¹ Masruroh, 'Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)(Studi Kasus Di Desa Singgahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo'.

¹² Wawancara Dengan Widi Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

¹³ Wawancara Dengan Imam Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

Pernyataan lain diungkapkan oleh ibu Erna yang mengaku gemar mengikuti tren sosial media yang selalu berkembang sehingga tidak merasa kesulitan untuk berkomunikasi serta pengamalan di sepertiga malam seperti yang diutarakan berikut ini.

Kalau itu, waktu awal lebih seringnya saya dan suami berhubungan *via telfon*. Mau ngasih tahu hal penting atau lagi pengen curhat, saya lebih suka langsung aja telfon soalnya langsung bisa dengar responnya gitu lo mbak. Kalau sms aja kan kadang nggak langsung dibaca. Kadang saya juga tahu kegiatannya lewat postingan FB. Dia bilang kalau lagi sibuk dia akan posting sesuatu, biar saya bisa nungguin atau nggak nelpon untuk sementara waktu. Karena sekarang banyak buanget cara buat ngobrol, maksud saya seperti *WA, twitter, line, Instagram*, saya coba selalu ikuti tren aja mbak. Niat saya cuma pengen selalu sambung sama suami saya. Selain itu, saya makin mudah menghubungi suami disana. Sekarang kalau cuma pengen ngobrol ringan, kami *videocall* lewat *WA*. Tapi kalau untuk hal yang penting, biasanya saya *chat* dulu, buat janji kapan longgarnya gitu buat nelpon. Saya rasa itu sih mbak, kalau ditanya lebih sukanya, ya *videocall* soalnya bisa lihat langsung suami saya disana. Dan saya tidak pernah meninggalkan solat tahajud saya dek karena saya yakin doa-doa saya untuk suamiku disepertiga malam bisa mengalahkan semua godaan-godaan untuk suami saya dek karena menurutku dengan kita menjalin hubungan baik dengan Allah pasti semua segala urusan kita akan dipermudah dek.¹⁴

Sesuai dengan pernyataan narasumber di atas dapat dinyatakan bahwa narasumber mengikuti perkembangan teknologi komunikasi agar kebutuhan berkomunikasi mereka bisa tercukupi meskipun tidak tinggal dalam satu atap dan selalu berhubungan baik dengan Sang pencipta supaya rumah tangganya tetap utuh. Pernyataan lain juga dikutip dari wawancara ibu Asiyah sebagai berikut.

Saya dulu biasanya nelpon pakek pulsa biasa kalo mau ngobrol sama suami yang kerja di luar negeri. Kalo sekarang ya suka *videocall*, soalnya jelas keadaan suami saya saat disana, dan bisa terlihat jelas

¹⁴ Wawancara Dengan Erna Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

wajahnya. Saya selalu mengirimkan Al-fatihah selepas solat untuk suami saya dek supaya suami saya tetap terjaga dan saya yang dirumah tetap tenang meskipun saya dan suami berjauhan dek.¹⁵

Sebagaimana hasil kutipan wawancara ibu Marwiyah, bahwa telpon melalui perangkat seluler lebih disukai pasangan ini dan pengamalan agama yang dianut selama ini. Seperti yang diungkapkan sebagai berikut.

Sinyal di rumah itu agak sulit dek, jadi kalo nelpon pakek WA itu nggak jelas. Selain itu waktunya longgar kan cuma sedikit, daripada terbang gara-gara sinyal susah, mending nelpon biasa saja. Yang penting bisa denger kabar suami aja dek, nggak muluk-muluk. Ya mendoakan rumah tangga kita supaya tetap utuh dan saya pernah pergi ke orang pintar untuk memberikan pageran untuk suami saya agar tetap terjaga cinta dan kasinya kepada keluarga dek.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para narasumber memiliki kegemaran menggunakan media komunikasi yang berbeda-beda. Jadi, media komunikasi yang sering digunakan setiap narasumber untuk berhubungan dengan pasangan adalah *telfon*, *videocall* lewat WA serta religiusitas dengan cara pelaksanaan ibadah, kaidah dan menyakini dogma-dogmatik dalam agamanya ataupun tidak hanya mengakui ajaran cinta kasih tetapi juga mengamalkannya pada sesama dalam kehidupan keseharian. Para narasumber mengatakan bahwa kedua media ini sangat ampuh untuk berkomunikasi. Sebagaimana yang tampak dalam tabel sebagai berikut :

¹⁵ Wawancara Dengan Asiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

¹⁶ Wawancara Dengan Marwiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

Tabel 4.4
Media Komunikasi Pasangan Suami Istri Pernikahan
Jarak Jauh

No	Pasangan Pernikahan Jarak Jauh	Media Yang Digunakan
1	Widi dan Lilis	Komunikasi menggunakan <i>telepon</i> , SMS, <i>video call</i> dan pengamalan keyakinan terhadap agama yang dianut.
2	Imam dan Neng	Komunikasi menggunakan <i>video call</i> serta pengamalan ibadah dan kaidah yang dianut agamanya.
3	Asiyah dan Mulyadi	Komunikasi menggunakan <i>video call</i> serta pengamalan ibadah yang dianut.
4	Erna dan Mursalim	Komunikasi menggunakan WA, <i>twitter</i> , <i>line</i> , <i>Instagram</i> dan keyakinan terhadap agama yang dianut.
5	Marwiyah dan Nurohim	Komunikasi menggunakan <i>telfon</i> seluler serta pelaksanaan ibadah dan kaidah agama.

2. Materi Komunikasi Pasangan Suami Istri Pernikahan Jarak Jauh

Pada umumnya, pasangan suami istri tinggal bersama dalam satu atap. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman, banyak faktor yang memaksa suami istri harus tinggal berjauhan. Meskipun pasangan sudah menikah lama, akan tetapi tidak menutup kemungkinan munculnya problematika dalam hubungan. Untuk mengurangi masalah-masalah yang terjadi, dibutuhkan keterbukaan diri untuk dapat saling memahami guna mempertahankan keharmonisan keluarga. Berdasarkan hal inilah peneliti ingin mengetahui topik bahasan yang dibicarakan pasangan suami istri pernikahan jarak jauh yang mereka terima dari hasil komunikasi jarak jauh tersebut. Dari kelima pasangan suami istri pernikahan jarak jauh, masing masing memiliki pernyataan yang hampir sama ketika ditanya tentang topik

bahasan atau materi komunikasi yang sering mereka bicarakan. Misalnya, kutipan wawancara bapak Widi mengatakan seperti berikut.

Yang lebih sering ya pastinya nanyain kabar, sehatkah atau sedang kurang enak badan. Ngobrolin soal cuaca, kabarnya anak, orang tua, keadaan rumah, gitu. Kadang juga curhat tentang masalah-masalah yang terjadi, entah masalah saya pribadi atau istri saya disana. Ya ngobrol seperti itulah dek, kayak contohnya nanyain tentang anak kemana, sekolahnya gimana, anak minta apa. Ya itu, paling banyak dibahas masalah anak dan keluarga aja sih. Kalau masalah keuangan, ya jelas itu. Hahaha. Tapi kalau pas butuh dana banyak aja sih kadang mbahas hal itu. Kalau buat kebutuhan di sehari-hari, ya selama saya bisa penuh ya saya nggak minta sama istri saya.¹⁷

Tak jauh berbeda seperti juga yang dikutip dari wawancara bapak imam sebagai berikut.

Biasanya nanyain kabar saya, orang tua, sama anak. Hari ini saya masak apa, biasanya saya yang seri tanya masak ini bumbunya apa,. kadang saya ketawa sendiri kalau keinget terus apa ya, ya ngobrol biasa aja sih. Kadang saya curhat kalau di warung ramai selain itu nggak ada yang khusus kok. Masalah keuangan, ya kalo anak saya lagi butuh dana lebih buat sekolahnya, biasanya istri saya juga ikut membantu.¹⁸

Pernyataan dari bapak Widi dan bapak Imam hampir sama dengan pernyataan ibu Asiyah yang mengaku bahwa topik bahasan yang sering dibicarakan dengan pasangan adalah masalah anak dan keuangan, sebagai berikut.

Banyak mbak. Kalau setiap hari bisa telfon, ya hal-hal sepele yang dibahas. Tapi kalau udah beberapa hari nggak ada waktu ngobrol, ya agak banyak yang dibicarakan. Misalnya suami saya menjelaskan tentang kesibukannya disana sehingga tidak bisa menghubungi selama beberapa hari. Saya kadang juga curhat tentang ini dan itu. Tapi yang paling sering ya ngomongin masalah anak mbak. Dulu waktu awal-awal suami saya ke Malaysia, tiap hari yang ditanyain anak. Soalnya mengurus anak kan nggak mudah ya mbak, apalagi saya sendiri yang

¹⁷ Wawancara Dengan Widi Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

¹⁸ Wawancara Dengan Imam Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

ngurus. Jadi apapun tentang anak ya saya omongin. Mulai dari sekolahnya, ngajinya, perkembangannya. Apalagi anak saya sekarang udah besar, jadi ya ngobrolin seputar pergaulannya juga. Suami saya sebenarnya banyak khawatirnya mbak, tapi ya saya selalu bilang kalau nggak apa-apa, saya bisa. Selain itu, masalah keuangan ya pastinya mbak. Biaya buat sekolah anak, keperluan sehari-hari juga, buat ini dan itu. Saya nggak dibolehin kerja mbak, kata suami saya mengurus anak aja di rumah. Masalah keuangan dicukupi suami.¹⁹

Sama dengan penjelasan ibu Asiyah, ibu Erna juga mengutarakan bahwa topik pembicaraan yang paling sering dibahas ketika menjalani pernikahan jarak jauh dengan suami adalah anak, sebagai berikut.

Tentang anak mbak, soalnya ya kalo kadang saya nggak bisa ngatasi, saya bilang ke suami. Minta solusilah. Kadang saya minta suami buat nasihatin anak. Intinya masalah anak itu paling sering dibicarakan. Hal seperti ini juga kadang bikin salah paham antara saya dan suami, soalnya kan suami nggak tahu langsung anak di rumah kayak apa. Apa lagi ya mbak, masalah kebutuhan rumah, ya hal ringan kok. Kalau yang khusus ya masalah anak dan keuangan. Itu saja selama ini.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para narasumber mengenai materi komunikasi yang paling sering dibahas selama menjalani komunikasi jarak jauh adalah perihal anak dan keuangan. Anak menjadi pertimbangan yang paling memberatkan ketika suami istri memutuskan untuk hidup secara terpisah. Karena pada dasarnya, anak sangat membutuhkan pendampingan dan peran serta kedua orang tua di masa kecilnya. Menurut Mizani, ketidakhadiran orang tua setiap saat akan menyebabkan permasalahan bagi anak, yaitu komunikasi yang terjalin tidak

¹⁹ Wawancara Dengan Asiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

²⁰ Wawancara Dengan Erna Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

efektif lagi sehingga menimbulkan hubungan emosional yang tidak terjalin dengan baik.²¹

Dapat disimpulkan dari hasil analisis data wawancara diatas mengenai pola komunikasi dalam interaksi keluarga yang baik akan berdampak pada keluarga. Pola komunikasi interaksi keluarga yang baik dalam membangun hubungan jarak jauh pasangan suami istri diperlukan dukungan peran media, materi bahasan yang dibicarakan untuk membantu komunikasi diantara keduanya walaupun mereka tinggal berpisah, serta lebih memperkuat religiusitas sehingga ketika masing-masing suami istri tinggal berpisah maka hubungan mereka tetap terjalin dengan baik.

Selanjutnya penelitian ini berbeda dengan penelitian skripsi oleh Asmaul Husna tahun 2019 “Pola Komunikasi Pasangan Suami Istri Dalam Membangun Hubungan Jarak Jauh Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”. Dalam penelitian tersebut ditemukan pola komunikasi pasangan suami istri dalam membangun hubungan jarak jauh dibagi menjadi 2 yaitu, proses komunikasi jarak jauh suami istri dan pola komunikasi pasangan suami istri dalam membangun hubungan jarak jauh.²²

Sedangkan penelitian ini terdapat pengembangan pola komunikasi interaksi keluarga yang membahas tentang media yang digunakan pasangan pernikahan jarak jauh yaitu media *via telfon* dan *via videocall* lewat *WhatsApp (WA)* karena narasumber dapat mengetahui secara langsung

²¹ Mizani, ‘Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Islam (Tinjauan Pedagogis Komunikasi Nabi Ibrahim Dengan Nabi Isma’il Dalam Al-Qur’an)’, 50.

²² Husna, Pola Komunikasi Pasangan Suami Istri Dalam Membangun Hubungan Jarak Jauh Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, 2019.

pasanganya seolah sedang berhadap-hadapan meskipun jarak jauh, serta lebih memperkuat religiusitas dengan cara pelaksanaan ibadah, kaidah dan menyakini dogma-dogmatik dalam agamanya ataupun tidak hanya mengakui ajaran cinta kasih tetapi juga mengamalkannya pada sesama dalam kehidupan keseharian, sehingga ketika masing-masing suami istri tinggal berpisah maka hubungan mereka tetap terjalin dengan baik.. Dan materi komunikasi yang dibahas adalah anak sebagai prioritas ketika mereka berkomunikasi karena mereka tidak ingin gagal menjadi figur orang tua. Sedangkan masalah keuangan memang menjadi hal mutlak yang mereka bahas karena alasan menjalani hubungan pernikahan jarak jauh adalah untuk memperbaiki perekonomian keluarga. Sebagaimana yang tampak dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Materi Komunikasi Pasangan Suami Istri Pernikahan
Jarak Jauh

No	Pasangan Pernikahan Jarak Jauh	Materi Yang Dibicarakan
1	Widi dan Lilis	Materi yang dibicarakan menanyakan kabar keluarga, masalah-masalah yang terjadi serta perihal keuangan.
2	Imam dan Neng	Materi yang dibicarakan masalah anak dan perihal keuangan.
3	Asiyah dan Mulyadi	Materi yang dibicarakan menanyakan kabar keluarga terutama anak dan perihal keuangan.
4	Erna dan Mursalim	Materi yang dibicarakan perihal anak dan keuangan.

D. Strategi Pasangan Pernikahan Jarak Jauh Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Di Desa Toto Mulyo Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur

Dari hasil wawancara peneliti dengan lima narasumber ditemukan data bahwa para pasangan pernikahann jarak jauh tersebut memiliki berbagai strategi dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangganya antara lain

1. Komunikasi

Peran komunikasi dalam keluarga sangatlah penting, khususnya bagi pasangan hubungan jarak jauh. Komunikasi adalah salah satu jembatan untuk menghubungkan jarak diantara keduanya. Dengan menjaga kelancaran komunikasi dapat membantu pasangan pernikahan jarak jauh untuk merasakan kehadiran masing-masing dalam kehidupannya.²³ Hal ini terbukti dengan kutipan wawancara dengan bapak Widi yang menjelaskan tentang strategi pasangan pernikahan jarak jauh.

Selama istriku merantau ke Taiwan kerjo jadi TKW, komunikasi via telepon dan *video call* adalah komunikasiku tiap hari dengan istriku. Disela-sela kesibukanku dan istriku tetap mengusahakan berkomunikasi satu dengan yang lainnya dan juga bertanya kabar dan cerita kerjaan masing-masing.²⁴

Tak jauh berbeda seperti juga yang dikutip dari wawancara bapak imam sebagai berikut.

Komunikasi itu sangat penting untuk menjaga keutuhan rumah tangga, dengan berkomunikasi aku bisa mengobati rasa kangen karena tidak bisa ketemu langsung, bahkan aku rela tidak tidur untuk menunggu istriku beres dari kerjanya. Selain itu aku dengan istriku kadang-kadang komunikasi menggunakan WA atau videocall,

²³ Basri, *Keluarga Sakinah : Tinjauan Psikis Dan Agama*, 80.

²⁴ *Wawancara Dengan Widi Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.*

berjalanya waktu aku dan istriku mulai membiasakan komunikasi *videocall* untuk menepis pikiran-pikiran yang membuat rusak rumah tanggaku dek.²⁵

Sebagaimana hasil kutipan wawancara ibu Asiyah sebagai berikut.

Saya merasa tetap dekat dengan suamiku karena sering *videocall*, kadang satu hari dua kali dan kalau gak ada kerjaan satu hari empat kali, dan saya tetap sayang terhadap suami saya meskipun kami jarang ketemu dan lama gak berkumpul.²⁶

Sebagaimana hasil kutipan dari wawancara ibu Erna sebagai berikut.

Berkomunikasi itu sangat penting bagi saya karena saya jauh dari suami saya maka saya nelfon menggunakan *videocall* untuk menanyakan kabar sekaligus melihat wajah suami saya, karena sekarang banyak buanget cara buat ngobrol, maksud saya seperti *WA, twitter, line, Instagram*, saya coba selalu ikuti tren aja mbak. Dan kalau suami saya tidak ada kerjaan disana dia yang nelfon duluan menanyakan kabar saya dan keluarga yang lain.²⁷

Sebagaimana hasil kutipan wawancara ibu Marwiyah sebagai berikut.

Aku dek komunikasi dengan suamiku untuk melepas rasa kangen lalu untuk bercerita kerjaan, anak dan keluarga. Karena hubungan jarak jauhku dengan suami, komunikasi *via telfon* sangat penting dek.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa menjalani hubungan jarak jauh bagi mereka dengan menjaga komunikasi adalah salah satu cara untuk melepas kerinduan. Apalagi jika melihat teknologi saat ini yang semakin canggih, tidak hanya bisa saling mengobrol *via telepon* akan tetapi juga bisa melihat langsung keadaan pasangan melalui *videocall*. Keputusan untuk pergi merantau dan meninggalkan keluarga tentu membutuhkan keberanian untuk menerima segala resiko yang akan

²⁵ Wawancara Dengan Imam Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

²⁶ Wawancara Dengan Asiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

²⁷ Wawancara Dengan Erna Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

²⁸ Wawancara Dengan Marwiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

terjadi. Keberanian ini biasanya diiringi dengan komitmen yang terkadang dituangkan dalam perjanjian-perjanjian sederhana, misalnya berjanji untuk saling setia. Sebagaimana yang tampak dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Strategi yang digunakan dengan Menjaga Komunikasi

No	Pasangan Pernikahan Jarak Jauh	Strategi Yang Digunakan
1	Widi dan Lilis	Menjaga komunikasi melalui via telepon dan <i>video call</i> untuk bertanya kabar.
2	Imam dan Neng	Menjaga komunikasi melalui WA menepis pikiran-pikiran yang membuat rusak rumah tangga.
3	Asiyah dan Mulyadi	Menjaga komunikasi melalui <i>videocall</i> , kadang satu hari dua kali dan kalau gak ada kerjaan satu hari empat kali agar supaya tetap dekat.
4	Erna dan Mursalim	Menjaga komunikasi melalui <i>WA, twitter, line, Instagram</i> untuk menanyakan kabar dan bercerita tentang keluarga.
5	Marwiyah dan Nurohim	Menjaga komunikasi melalui <i>via telfon</i> untuk melepas kerinduan.

2. Komitmen

Komitmen yakni perasaan terikat oleh sebuah tanggung jawab atau ikatan dalam berumah tangga, tanpa komitmen mustahil suami istri bisa mempertahankan rumah tangganya. Komitmen memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah hubungan, baik itu hubungan jarak dekat maupun jarak jauh. Karena komitmen merupakan perwujudan dari niat tulus dalam menjalin hubungan, maka jarak dan waktu bukan lagi menjadi masalah yang besar untuk jalani bersama pasangan. Dan perlu diingat karena tanpa komitmen suatu hubungan tidak akan berhasil.²⁹ Adapun

²⁹ Afifah Afra, *Sayap-Sayap Sakinah*, (Surakarta: Indiva, 2014), 53.

kutipan wawancara dari bapak Widi sebagai berikut.

Menurut saya dek, bentuk dari komitmen saya dan istri itu sampai sekarang saya dan istri tetap saling setia dan tidak ada selisih paham yang sampek mengakibatkan saya dan istri bercerai, malah saya merasa hubungan saya dengan istri saat ini yang membuat komitmen yang kuat dalam pernikahan saya. Meskipun saya dengan istri berjauhan itu yang membuat kami saling percaya dan kejujuran antara kami, dan aku iso nahan kangen seng gawe tresnoku semakin membesar.³⁰

Adapun hasil kutipan wawancara dengan bapak Imam sebagai berikut.

Meskipun pertemuan kami dibatasi oleh jarak dan waktu akan tetapi istri saya tetap memperhatikan saya untuk lebih hati-hati dalam segala hal. saya tahu setiap pasangan suami istri yang berjauhan peluang selingkuh semakin luas tapi saya tidak pernah berburuk sangka pada istri saya karena saya yakin istri saya mempunyai komitmen berjanji untuk setia dengan saya dan mencintai saya dan anaknya maka saya yakin kalau dia tidak akan melakukan hal-hal yang akan membuat rumah tang kami retak, kuncinya dalam sebuah hubungan rumah tangga yaitu komitmen yang kuat.³¹

Sebagaimana dalam kutipan wawancara ibu Erna sebagai berikut.

Saat hubungan jarak jauh iki, aku sering merasa bosan bahkan aku tau nyesel sama hubungan jak jauh seperti ini sama bojoku dek. Menurutku perasaan seperti ini hal yang sangat lumrah lah, yo ini tantangan untuk aku jogo kesetiaanku neng bojoku dek. Makanya komitmen ini penting untuk aku karo bojoku diengge jogo keutuhan keluarga.³²

Seperti yang dikutip wawancara dari ibu Asiyah sebagai berikut.

Selama suami saya merantau di Malaysia, seringkali saya mendengarkan omongan-omongan tidak enak dari tetangga saya dek. Bahkan sampai ada yang menuduh suami saya selingkuh di tempat kerjanya, ya saya cuma diam karena meskipun saya menyangkal tetap saja keesokannya bilang seperti itu lagi. Jika sedang ada waktu kosong dan sinyal baik suami sering menelepon, jadi buat apa saya curiga sama suami toh dia disana bekerja dengan saudara-saudaranya. Saya percaya sama suami, inshaallah dia tidak akan mengkhianati saya

³⁰ Wawancara Dengan Widi Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

³¹ Wawancara Dengan Imam Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

³² Wawancara Dengan Erna Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

apalagi dia bekerja untuk keluarga.³³

Tak jauh berbeda dengan kutipan wawancara dari ibu Marwiyah sebagai berikut:

Semenjak merantau di Taiwan suami saya tidak pernah pulang nak, tetangga sering bertanya kepada saya. Suamimu kenapa tidak pernah pulang? Awas menikah lagi disana, sebenarnya saya sakit hati ada tetangga bertanya seperti itu akan tetapi saya tidak menanggapi apa yang dikatakan oleh mereka karena saya tidak ingin memperpanjang masalah. Buat apa saya curiga kepada suami, saya sering telponan dan *video call* dengan suami dan sebelum berangkat kerja di luar negeri kami sudah membuat perjanjian, harus saling jaga hati meskipun ada isu-isu *negativ* jangan dihiraukan kita harus saling percaya.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa komitmen juga berperan penting dalam keberhasilan hubungan jarak jauh, mereka tetap bisa saling bercerita dan menjalin komunikasi yang baik dengan bersikap terbuka dan jujur satu sama lain, sikap terbuka juga membantu untuk menjaga kepercayaan pada pasangan. Jarang bertemu seringkali merasa bosan dan menimbulkan prasangka-prasangka buruk terhadap pasangan, ditambah lagi dengan banyaknya gosip dari tetangga sekitar yang seringkali menimbulkan keraguan pada pasangan. Rasa saling percaya sangat penting bagi pasangan pernikahan jarak jauh karena terpisahkan oleh jarak membuat rasa percaya menjadi faktor utama dari sebuah komitmen yang dapat membantu dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga. Dengan menjaga kepercayaan satu sama lain, maka hal itu juga dapat menciptakan kesetiaan dalam hubungan jarak jauh.

³³ Wawancara Dengan Asiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

³⁴ Wawancara Dengan Marwiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

Sebagaimana yang tampak dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Strategi yang digunakan dengan Menjaga Komitmen

No	Pasangan Pernikahan Jarak Jauh	Strategi Yang Digunakan
1	Widi dan Lilis	Menjaga komitmen sampai sekarang tetap saling setia dan tidak ada selisih paham.
2	Imam dan Neng	Menjaga komitmen yang kuat untuk tidak pernah berburuk sangka dan komitmen berjanji untuk setia dan mencintai keluarga.
3	Asiyah dan Mulyadi	Menjaga komitmen dengan saling percaya dan tidak mengkhianati satu sama lain.
4	Erna dan Mursalim	Menjaga komitmen untuk saling setia satu sama lain.
5	Marwiyah dan Nurohim	Menjaga komitmen akan perjanjian awal, saling setia dan saling percaya satu sama lain.

3. Nafkah

Seseorang yang telah berperan sebagai suami istri tentunya mempunyai hak-hak dan kewajiban bersama yang harus terlaksanakan diantaranya kewajiban istri bersama suami yaitu saling mencintai, hormat dan menghormati dan mengasuh anak, baik jasmani, rohani dan pendidikan, selain mempunyai kewajiban bersama antara suami dan istri, suami tentunya mempunyai kewajiban tersendiri terhadap istri yaitu memberi nafkah, pakaian dan tempat tinggal, membiayai pendidikan anak dan biaya rumah tangga, biaya perawatan dan pengobatan bagi istri anak. dan tentunya istri juga mempunyai kewajiban terhadap suami yaitu istri harus mendidik dan memelihara anak dengan baik dan penuh tanggung jawab, menghormati dan

mentaati suami dan menjaga kehormatan keluarga. Sebagaimana yang dikutip dari wawancara bapak Widi sebagai berikut.

Untuk kewajiban menafkahi sebisa mungkin tetap saya lakukan dalam hal mendidik anak dan mengurus rumah karena istri saya bekerja di luar negeri jadi untuk nafkah saya terhadap istri dan anak saya yaitu pemberian uang yang digunakan untuk biaya pendidikan anak dan biaya keperluan dirumah dan semisal istri saya mengirimkan uang yaitu untuk membeli motor, sawah dan ladang.³⁵

Tak jauh berbeda dengan kutipan wawancara bapak Imam sebagai berikut:

Kalau kewajiban saya menafkahi ya saya jalankan seperti biasa hanya saja berbeda yang saya lakukan nafkah saya berikan untuk biaya sekolah dan keperluan anak serta biaya kebutuhan rumah walaupun nafkah saya terhadap istri ya seperti tempat tinggal yang saya berikan walaupun kita berjauhan.³⁶

Seperti yang dikutip wawancara dari ibu Asiyah sebagai berikut:

Meskipun kami berjauhan tapi kami tetap sebagaimana mestinya suami dan istri, saya sebagai istri kewajibannya mengurus anak, mentaati suami menuruti apa kata suami kalau disuruh untuk tidak keluar rumah saya tidak keluar rumah dan suami yang mencari nafkah untuk memenuhi kewajibannya yaitu untuk menafkahi saya dan anak saya. Terkadang dengan mentransferkan uang setiap satu bulan sekali atau juga kadang dititipkan kepada saudara saya untuk nantinya dikasihkan kepada saya dek.³⁷

Sebagaimana dalam kutipan wawancara ibu Erna sebagai berikut.

Suami saya selalu memberikan nafkah setiap satu bulan sekali dengan nominal 3.000.000 juta dan pasti suami saya selalu berpesanan untuk berpandai-pandai dalam menggunakan uang itu untuk kebutuhan keluarga kita dek.³⁸

Seperti halnya kutipan wawancara Ibu Marwiyah sebagai berikut:

Suami saya selalu mengingatkan saya untuk menjaga diri saya dan juga menjaga kehormatan keluarga, disuruh jangan sering-sering

³⁵ Wawancara Dengan Widi Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

³⁶ Wawancara Dengan Imam Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

³⁷ Wawancara Dengan Asiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

³⁸ Wawancara Dengan Erna Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.

keluar rumah kalau tidak penting sehingga akan membuat saya dan suami saya bertengkar, setiap bulannya pasti suami saya mentransfer uang untuk saya dan kebutuhan anak seperti susu dan lain sebagainya.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa meskipun mereka berjauhan dengan suami atau istri akan tetapi mereka tetap menjaga sebagai suami istri serta menjalankan hak dan kewajibannya terhadap pasangan masing-masing, suami tetap menafkahi istrinya dengan memberikan uang setiap bulan untuk kebutuhan keluarga dan pendidikan anak serta seroang istri tetap mematuhi suami dan menjaga kehormatan keluarga, mentaati suami dan mengurus anak dengan baik dan mematuhi perintah suami untuk tidak keluar rumah jika tidak penting begitu juga suami tetap mengingatkan istrinya untuk mejaga dirinya untuk tidak melakukan hal-hal yang akan membuat rumah tangga mereka retak, meskipun sudah lama mereka berjauhan yaitu kurang lebih mencapai 12-20 tahun akan tetapi sampai saat ini rumah tangga mereka tetap harmonis.

Dapat disimpulkan dari hasil analisis wawancara data diatas, bahwa keharmonisan keluarga merupakan suatu keadaan yang mana setiap anggota dalam keluarga masing-masing menjalankan hak dan juga kewajibannya, saling menjaga komunikasi, saling pengertian antara satu dengan lainnya dan kerjasama antara anggota keluarga. Strategi dalam menjaga keharmonisan keluarga yang dikemukakan oleh kelima pasangan pernikahan jarak jauh di Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur pada dasarnya sama yaitu saling

³⁹ *Wawancara Dengan Marwiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003.*

berkomunikasi, saling berkomitmen dan menjalankan hak dan kewajiban anatara suami dan istri.

Selanjutnya penelitian ini tak jauh berbeda dengan Skripsi dari Wahyu Widiya Fitriani tahun 2019 ‘‘Keharmonisan Keluarga Pasangan *Commuter Marriage* (Perkawinan Jarak Jauh) Studi di Dukuh Teleng, Desa Buluroto, Banjarejo Blora‘’. Penelitian membahas upaya yang dilakukan pasangan suami istri pernikahan jarak jauh agar tetap bisa menjalani pernikahan jarak jauh dan rumah tangga yang tetap harmonis seperti selalu percaya, setia serta menjaga komunikasi diantara keduanya dengan berkomunikasi jarak jauh menggunakan bantuan media elektronik, misalnya telepon untuk menanyakan kabar dan untuk menyampaikan kasih sayang serta penerapan hak dan kewajiban dalam pemenuhan nafkah lahir maupun batin terhadap istri.⁴⁰

Sedangkan penelitian ini terdapat pengembangan tentang strategi yang digunakan pasangan suami istri pernikahan jarak jauh yaitu hubungan kelima suami isteri di Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur yang menjalani pernikahan jarak jauh, rumah tangga mereka tetap harmonis meskipun berjauhan terkadang merasa rindu salah satu cara melepas rindu dengan saling berkomunikasi mengobrol *via telepon* atau *videocall*. Keputusan untuk pergi merantau dan meninggalkan keluarga tentu membutuhkan keberanian untuk menerima segala resiko yang akan terjadi terkadang muncul kesalah fahaman yang disebabkan cemburu, dan

⁴⁰ Wahyu Fitriani, *Keharmonisan Keluarga Pasangan Commuter Marriage (Perkawinan Jarak Jauh) Studi Di Dukuh Teleng, Desa Buluroto*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019.

kecurigaan terhadap pasangan akan tetapi mereka bisa mengatasi dan menyelesaikan konflik keluarga secara baik-baik, karena mereka berkomitmen artinya antara pasangan tersebut mempunyai kecenderungan untuk melanjutkan hubungan dengan pasangannya dan memandang masa depan akan terus bersama pasangannya.

Komitmen memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah hubungan, baik itu hubungan jarak dekat maupun jarak jauh. Karena komitmen merupakan perwujudan dari niat tulus dalam menjalin hubungan, maka jarak dan waktu bukan lagi menjadi masalah yang besar untuk jalani bersama pasangan. Suami isteri di Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur yang menjalin hubungan jarak jauh selain berkomitmen dalam menjaga rumah tangganya agar tetap harmonis, pasangan tersebut juga menanamkan rasa saling percaya karena mereka tidak tinggal dalam satu atap.

Sebagaimana pasangan suami dan isteri tentu mempunyai hak dan kewajiban bersama meskipun sedang berjauhan harus tetap dilaksanakan dalam menjaga rumah tangga tetap harmonis. Seperti pasangan suami istri di Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur meskipun berjauhan tetap melakukan kewajibannya sebagai suami yaitu menafkahi istri yang setiap hasil pekerjaannya di transfer untuk istri, adapun nafkah istri yang tidak langsung seperti terpenuhinya tempat tinggal yang layak serta membiayai pendidikan anak dan mencukupi kebutuhan rumah tangga, sebagai seorang istri meskipun berjauhan dengan suami tentu juga

harus melaksanakan kewajiban yang harus dilaksanakan diantaranya yaitu mengasuh anak dan juga mendidiknya dengan baik penuh tanggung jawab, menjaga nama baik keluarga, mentaati suami, mengelola serta mengurus rumah tangga demi kebahagiaan dan juga kesejahteraan keluarga. Yang hal tersebut dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Strategi yang digunakan dengan Terpenuhinya Nafkah Keluarga

No	Pasangan Pernikahan Jarak Jauh	Strategi Yang Digunakan
1	Widi dan Lilis	Memberikah nafkah berupa biaya pendidikan anak dan biaya keperluan rumah.
2	Imam dan Neng	Memberikan nafkah berupa biaya sekolah anak, dan kebutuhan keluarga.
3	Asiyah dan Mulyadi	Memberikan nafkah setiap bulan dan kewajiban istri untuk mengurus rumah dan taat kepada suami.
4	Erna dan Mursalim	Memberikan nafkah setiap bulan satu kali.
5	Marwiyah dan Nurohim	Memberikan nafkah dan kewajiban istri menjaga kehormatan keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai pola komunikasi dan strategi pasangan suami istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangga di Desa Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi interaksi keluarga yang baik dalam membangun hubungan jarak jauh pasangan suami istri diperlukanya dukungan peran media komunikasi hal ini dapat diketahui berdasarkan keterangan para narasumber yang sering digunakan untuk berhubungan dengan pasangan adalah *telfon* dan *videocall* lewat *WhatsApp* (WA). Bahkan bagi mereka *videocall* lewat *WhatsApp* (WA) lebih mudah untuk mengetahui secara langsung pasangannya seolah sedang berhadap-hadapan meskipun jarak jauh, serta lebih memperkuat religiusitas dengan cara pelaksanaan ibadah, kaidah dan menyakini dogma-dogmatik dalam agamanya ataupun tidak hanya mengakui ajaran cinta kasih tetapi juga mengamalkannya pada sesama dalam kehidupan keseharian. Dan materi komunikasi yang sering menjadi topik bahasan pasangan suami istri pernikahan jarak jauh dalam penelitian ini adalah perihal anak dan keuangan. Anak menjadi pertimbangan yang paling memberatkan ketika suami istri memutuskan untuk hidup secara terpisah. Karena pada dasarnya, anak sangat membutuhkan pendampingan

dan peran serta kedua orang tua di masa kecilnya. Sedangkan masalah keuangan memang menjadi hal mutlak yang mereka bahas karena alasan menjalani hubungan pernikahan jarak jauh adalah untuk memperbaiki perekonomian keluarga.

2. Strategi yang dilakukan kelima pasangan suami istri di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur dalam menjaga keutuhan rumah tangganya pasangan suami istri tersebut saling berkomunikasi merupakan kelancaran dalam membantu pasangan pernikahan jarak jauh untuk melepaskan kerinduan masing-masing dalam kehidupannya, tetap menjaga komitmen pasangan suami istri tersebut selalu menanamkan rasa saling percaya karena mereka tidak tinggal dalam satu atap, dan menjalankan hak dan kewajiban bersama meskipun sedang berjauhan harus tetap dilaksanakan seperti menafkahi istri setiap hasil pekerjaannya di transfer untuk istri, adapun nafkah istri yang tidak langsung seperti terpenuhinya tempat tinggal yang layak serta membiayai pendidikan anak, mencukupi kebutuhan rumah tangga serta sebagai istri mengasuh anak dan juga mendidiknya dengan baik dan penuh tanggung jawab, menjaga nama baik keluarga, mentaati suami, serta mengurus rumah tangga.

B. Saran

1. Pasangan yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh diharapkan harus tetap menjaga komunikasi yang dilandasi dengan religiusitas yang lebih tinggi dengan cara memperdalam pengetahuan tentang agama, mendengarkan ceramah *online* yang berhubungan dengan pasangan yang

menjalani pernikahan jarak jauh agar menemukan solusi ketika memiliki masalah atau suatu kendala lainnya, memperdalam kajian-kajian keagamaan, bersabar, bersyukur, selalu berfikiran yang positif agar tercapai keutuhan rumah tangga dan komitmen satu sama lain karena pasangan suami istri yang berjauhan harus senantiasa membangun kepercayaan dan pengertian karena keduanya sangat membutuhkan dukungan atau *support* dalam menghadapi persoalan hidup. Kemudian juga menjaga buruk sangka dan kecurigaan karena hal tersebut adalah awal dari konflik. Dengan membangun suasana komunikasi yang baik dan *supportif*, maka kemesraan dan keutuhan rumah tangga tetap tercipta meski dipisahkan oleh jarak dan waktu.

2. Pasangan pernikahan jarak jauh diharapkan ketika menjalani hubungan seperti ini perlu pemikiran yang bijak dan rasional sebelum dan setelah memutuskan untuk menjalin hubungan pernikahan jarak jauh, karena hal tersebut tidaklah mudah dan membutuhkan suatu komitmen serta penyesuaian diri untuk terus menjaga keutuhan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afra, Afifah, *Sayap-Sayap Sakinah* (Surakarta:Indiva, 2014)
- Al-Brigawi, Abdul Lathif, *Fiqh Keluarga Muslim: Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*, (Jakarta: Amzah, 2012)
- Almuhajir, Rahmania Utami, 'Pola Ketahanan Keluarga Pasangan Suami-Istri Berstatus Mahasiswa Perspektif Maqashid Asy-Syari'ah (Studi Kasus Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan), UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.', 2023
- Anisah, Nairatul, S. P. Padillah, Pahmi Barus, Refli Sepriandito, R. B Hasibuan, and Kustiawan W., 'Psikologi Komunikasi', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2.1 (2022)
- Ansjani, Gatot Marwoko Chahya, 'Psikologi Perkembangan Masa Remaja', *Jurnal Tabbiyah Syari'ah Islam*, 26.1 (2019)
- Ar-Rasyid, Abdurrahman, 'Keluarga Bahagia Perspektif Ahmad Kusyairi Suhail (Studi Analisis Ayat-Ayat Keluarga Bahagia Dalam Buku Menghadirkan Surga Di Rumah)' (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023)
- Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, *Data Pekerja Migran Indonesia Periode Desember 2022*, Pusat Data Dan Informasi, 2023
- Basri, Hasan, *Keluarga Sakinah : Tinjauan Psikis Dan Agama* (Yogyakarta : pustaka pelajar, 1994)
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta:Rajawali Pers, 2015)
- Darmawan, Cecep, 'Komunikasi Dan Interaksi Keluarga', *Pendidikan Keluarga*, 3.1 (2007)
- 'Data Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur', 2024
- Eliyani, Eka Rahmah, 'Keterbukaan Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Isteri', *Ilmu Komunikasi*, 1 No 2.2 (2013)
- Erna, Mursalim dan, *Wawancara Pasangan Pernikahan Jarak Jauh, Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bunur, Kabupaten Lampung Timur*, 2023
- Febriyani, Sisca, Kismiyati El Karimah, and Nindi Aristi, 'Dinamika Komunikasi Keluarga Single Mother', *Students E-Journal*, 1.1 (2012)

<<http://jurnal.unpad.ac.id/index.php/ejournal/article/view/795>>

Fitriani, Wahyu, *Keharmonisan Keluarga Pasangan Commuter Marriage (Perkawinan Jarak Jauh) Studi Di Dukuh Teleng, Desa Buluroto* (IAIN Surakarta, 2019) <<http://eprints.iain-surakarta.ac.id/4983/1/WAHYU WIDIYA FITRIANI.pdf>>

Hanim, Havizathul, 'Peran Perempuan Single Parent Dalam Pemenuhan Fungsi Ekonomi Dalam Keluarga Studi Kasus : Perempuan Single Parent Pekerja Di Pijat Refleksi Tosyama Jakarta Selatan', *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41.60 (2018)

Husna, Asmaul, 'Pola Komunikasi Pasangan Suami Istri Dalam Membangun Hubungan Jarak Jauh Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, Universitas Islam Negeri Alaudin, Makasar', 2019

Kauffman, Melissa Hope (Virginia Polytechnic Institute and State University), 'Relational Maintenance in Long-Distance Datin Relationships: Staying Close', *Virginia Polytechnic Institute and State University*, 2000

M, Ramadhan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2021)

Maines, *Long-Distance Romances* (Ame-rican Demographics, 1993)

Masruroh, Dhea Alfian, 'Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)(Studi Kasus Di Desa Singgahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo', *Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo*, 2020

Mazhari, Husain, *Membangun Surga Dalam Rumah Tangga* (Bogor: Cahaya, 2004)

McBride, M. Chad, and Karla Mason Bergen, 'Voices of Women in Commuter Marriages: A Site of Discursive Struggle', *Journal of Social and Personal Relationships*, 31.4 (2014), doi:10.1177/0265407514522890

Mijilputri, Niki, 'Peran Dukungan Sosial Terhadap Kesepian Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2014, doi:10.30872/psikoborneo.v2i4.3668

Mizani, Zeni Murtafiati, 'Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Islam (Tinjauan Pedagogis Komunikasi Nabi Ibrahim Dengan Nabi Isma'il Dalam Al-Qur'an)', *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2.1 (2017), doi:10.21154/ibriez.v2i1.28

Nadeak, Bernadetha, Evi Deliviana, Elferida Sormin, Lamhot Naibaho, and Citra Puspa Juwita, 'Pembinaan Ketahanan Pernikahan Dan Keharmonisan Keluarga Dengan Tema "The Family Relationship And Intimacy"', *JURNAL*

Comunit  Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan, 2019, doi:10.33541/cs.v1i2.1287

Neustaedter, Carman, and Saul Greenberg, 'Intimacy in Long-Distance Relationships over Video Chat', *Department of Computer Science, University of Calgary*, February, 2012, doi:10.1145/2207676.2207785

Oxianus Sabarua, Jefrey, and Imelia Mornene, 'Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak', *International Journal of Elementary Education*, 4.1 (2020), doi:10.23887/ijee.v4i1.24322

Primasari, Devi Anjas, 'Kehidupan Keluarga "Long Distance Marital in Relationship"', *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 2020, doi:10.20473/dk.v13i1.2018.96-102

Putra, Aldilla Suwita, 'Pola Komunikasi Pada Istri Pasangan Pernikahan Jarak Jauh' (Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2014)

Putri, Niluh, "'Peran Quality Work Life, Kepuasan Kerja Dan Kebermaknaan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Karyawan Yang Menjalani Long Distance Relationship"', (Thesis, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta)', 2014

Qomariyah, Neneng Nurul, 'Gambaran Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)(Studi Fenomenologi Suami Yang Ditinggal Istri Bekerja Menjadi Tenaga Kerja Wanita(TKW) Di Kabupaten Kuningan Jawa Barat)' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)

Rahmayanti, Ica, 'Hubungan Penyesuaian Pernikahan Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Yang Menjalani Long Distance Marriage' (Universitas Islam Negeri Syarif Kasim, Riau, 2018)

Rofiah, Nur, Faqihuddin Abdul Qadir, Alissa WAhid, Iklillah Muzayyanah, Furqan La Faried, Sugeng Widodo, and others, *Fondasi Keluarga Sakinah* (Jakarta : Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2017)

Selvira, M, 'Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Pernikahan Jarak Jauh Di Kec. Bangko Kabupaten Rokan, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim, Riau', 2021 <<https://repository.uin-suska.ac.id/54943/>>

Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta:LP3ES, 1989)

Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanaman Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta:Kencana, 2012)

Subhan, M, 'Long Distance Marriage (LDM) Dalam Persepektif Hukum Islam', *Jurnal Studi Keislaman*, 8 (2022)

<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (CV. Alfabeta, Bandung, 2008)

Suharsimi, A, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006)

Wahyudi, Capri, 'Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Mempertahankan Keluarga Sakinah Dalam Hubungan Jarak Jauh (Studi Kasus Aparatur Sipil Negara IAIN Bengkulu)', *Nucleic Acids Research*, 6.1 (2018) <<http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature08473%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s4159>>

Wawancara Dengan Asiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003

Wawancara Dengan Erna Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003

Wawancara Dengan Imam Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003

Wawancara Dengan Marwiyah Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003

Wawancara Dengan Widi Di Desa Toto Mulyo Dusun 1 Rt/Rw 006/003

Wawancara Kelima Pasangan Pernikahan Jarak Jauh Di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur, 2023

Yuyun, *Wawancara Pengelola Pelayanan Di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur, 2023*

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.metro.uiv.ac.id; email syantah.iaimetro@gmail.com

Nomor : B.01574/In.28.2/D1/PP.00.9/10/2023
Lampiran: -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 4 Oktober 2023

Kepada Yth:
Dr. Mufliha Wijayati, M.S.I.
di - Metro

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Hani Ro'ida
NPM : 2002010011
Fakultas : Syariah
Jurusan : Ahwal Syakhsyiyah
Judul : STRATEGI PASANGAN PERNIKAHAN JARAK JAUH DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS DI DESA TOTO MULYO, LAMPUNG TIMUR)

Dengan ketentuan :

1. Membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi.
2. Pembimbing mengoreksi Proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi.
3. Bimbingan Proposal terdiri dari : A). Latar Belakang Masalah, B). Rumusan Masalah, C). Tujuan dan Manfaat Penelitian, D). Penelitian Relevan, E). Landasan Teori, F). Metode Penelitian, G). Outline, H). Rancangan Waktu Penelitian.
4. Membimbing revisi Proposal pasca seminar.
5. Membimbing APD dan menyetujuinya.
6. Membimbing penulisan laporan hasil penelitian dengan format pelaporan sesuai jenis penelitian berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah mahasiswa yang diterbitkan oleh LPPM
7. Mengoreksi kelengkapan berkas Skripsi secara keseluruhan sebelum dimunaqsyahkan.
8. Memastikan kevalidan data penelitian kepada informan/Lembaga tempat penelitian (jika penelitian lapangan).
9. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
10. Diwajibkan memperhatikan jumlah besaran plagiarisme dengan ambang batas maksimal 25 %, sesuai Surat Edaran Rektor IAIN Metro No.017 tahun 2020.
11. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

An.Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Elva Murdiana

OUTLINE

STRATEGI PASANGAN PERNIKAHAN JARAK JAUH DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus Di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. LatarBelakangMasalah
- B. RumusanMasalah
- C. TujuanPenelitian
- D. ManfaatPenelitian
- E. PenelitianRelevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. PernikahanJarakJauh
- B. KomunikasiDalamKeluarga
- C. KeutuhanRumahTangga

BAB III METODE PENELITIAN

- A. JenisPenelitian
- B. Sumber Data

- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur
- B. Data Pasangan Pernikahan Jarak Jauh di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur
- C. Pola Pernikahan Jarak Jauh Dalam Mempengaruhi Keharmonisan Rumah Tangga
- D. Strategi Pasangan Pernikahan Jarak Jauh Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dr. Mufliha Wijavanti, M.S.I
NIP. 19790207 200604 2 00 1

Metro, 1 Januari 2023
Mahasiswa Ybs,



Hani Ro'ida
NPM. 2002010011

INSTRUMEN PENGUMPUL DATA (IPD)

Judul : STRATEGI PASANGAN PERNIKAHAN JARAK JAUH DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus Di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungu, Kabupaten Lampung Timur)

Problem statement dalam penelitian ini adalah bahwa masih banyak pasangan suami istri yang berasumsi dan menganggap pernikahan jarak jauh akan berakhir dengan perceraian. Dengan ini strategi apa yang dilakukan pasangan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya. Hal ini menciptakan dinamika yang unik dalam hubungan pernikahan mereka. Maka, dalam penelitian ini dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut

1. Bagaimana pola pernikahan jarak jauh mempengaruhi keharmonisan rumah tangga di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur ?
2. Bagaimana strategi pasangan pernikahan jarak jauh untuk menjaga keharmonisan rumah tangga di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur ?

A. Lokasi Peneliti dan Sumber Data

1. Desa Toto Mulyo , Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur
2. Para suami istri yang melakukan pernikahan jarak jauh: 5 Orang

B. Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara : 5 suami istri yang melakukan pernikahan jarak jauh
2. Dokumentasi : Profil Desa dan Data kependudukan pasangan pernikahan jarak jauh.

5. Apakah semenjak menjalani hubungan pernikahan jarak jauh sering terjadi konflik atau biasa saja?
6. Strategi apa yang istri/suami lakukan supaya rumah tangga anda tetap harmonis?

Dosen Pembimbing



Dr. Mufliha Wijayanti, M.S.I
NIP. 19790207 200604 2 00 1

Metro, 1 Januari 2024
Mahasiswa Ybs,



Hani Ro'ida
NPM. 2002010011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0868/In.28/D.1/TL.00/07/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TOTO MULYO KEC.
WAY BUNGUR KAB. LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0869/In.28/D.1/TL.01/07/2024, tanggal 29 Juli 2024 atas nama saudara:

Nama : **HANI RO'IDA**
NPM : 2002010011
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA TOTO MULYO KEC. WAY BUNGUR KAB. LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TOTO MULYO KEC. WAY BUNGUR KAB. LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PASANGAN PERNIKAHAN JARAK JAUH DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS DI DESA TOTO MULYO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Juli 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



NIP



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN WAY BUNGUR
DESA TOTO MULYO**

Alamat : Jalan Kauman Dusun I Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur

SURAT IZIN RESEARCH
Nomor : 470/ 5 /2004/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PURWO JATMIKO
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : RT/RW 014/007Dusun 3 Desa Toto Mulyo
Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur

Dengan ini memberikan izin Kepada Mahasiswa/I Research IAIN Metro Lampung Tahun 2024 di desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur yang Namanya terlampir dibawah ini;

NO	NAMA	NPM	FAKULTAS	NO HP
1	HANI RO'IDA	2002010011	SYARI'AH	085783809079

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana diperlukan

Toto Mulyo, 30 Juli 2024

Kepala Desa Toto Mulyo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0869/In.28/D.1/TL.01/07/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : HANI RO'IDA
NPM : 2002010011
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TOTO MULYO KEC. WAY BUNGUR KAB. LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PASANGAN PERNIKAHAN JARAK JAUH DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS DI DESA TOTO MULYO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Juli 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



NIP





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-258/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HANI RO'IDA
NPM : 2002010011
Fakultas / Jurusan : Syariah / Hukum Keluarga Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2002010011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Mc.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metroiniv.ac.id; email: iaimetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Hani Ro'ida
NPM : 2002010011

Fakultas/Jurusan : Syariah/AS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selam 02/2024 /April	Bab IV analisis Data. Dihubungkan dengan teori di hasil penelitian terdahulu. jangan hanya menampilkan hasil wawan- cara tapi ada analisis berdasarkan teori dan konsep Kesimpulan di rumuskan kembali untuk menjawab rumusan masalah	

Dosen Pembimbing

Dr. Muflaha Wijayanti, M.S.I
NIP. 19790207 200604 2 001

Mahasiswa Ybs,

Hani Ro'ida
NPM. 2002010011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYRIA

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metroainiv.ac.id; email: iaimetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Hani Ro'ida
NPM : 2002010011

Fakultas/Jurusan : Syariah/AS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa ² /april 2024	Ace Bab 1 - V persiapkan uji turathim y/ ujian munaqosah	

Dosen Pembimbing

Dr. Muflaha Wijayanti, M.S.I
NIP. 19790207 200604 2 001

Mahasiswa Ybs,

Hani Ro'ida
NPM. 2002010011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYRIAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hani Ro'ida
NPM : 2002010011

Fakultas/Jurusan : Syariah/AS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 16-01-24	See Outline & IPD	

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Mufliha Wijayati, M.S.I
NIP. 197902072006042001

Mahasiswa

Hani Ro'ida
NPM. 2002010011

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Hani Ro'ida, lahir di Purbolinggo pada tanggal 8 Mei 2002 dan saat ini berdomisili di Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti menempuh pendidikan dasar di SD N 1 Toto Mulyo, kemudian melanjutkan ke Mts Ma'arif 7 Purbolinggo. Pendidikan menengah atas diselesaikan di SMA Ma'arif 5 Purbolinggo. Selama masa studinya, peneliti aktif berorganisasi, termasuk berpartisipasi dalam Moot Court Community IAIN Metro, yang memberikan pengalaman berharga dalam kepemimpinan dan keterampilan.